

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENINGKATAN
KUALITAS KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

NURHAYUNI

NIM. 22290625957

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci”** yang di tulis oleh:

Nama : Nurhayuni
 NIM : 22290625957
 Tempat, Tanggal Lahir : Nur hayuni, 02 Juni 1999
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 24 Januari 2025

Pembimbing I

Prof. Dr. M. Syaifuddin. S.Ag. M.Ag

NIP. 19740704 199803 1 001

Tanggal: 24 Januari 2025

Pembimbing II

Dr. Shiron, M.Pd.I

NIP. 19820804 202321 1 012

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sohiron, M.Pd.I
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nur hayuni

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:


Nama : Nur hayuni
NIM : 22290625957
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -
Judul : Manajemen *Full Day School* Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Pembimbing II


Dr. Sohiron, M.Pd.I

NIP. 19820804 202321 1 012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. M. Syaifuddin. S. Ag. M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nur hayuni

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

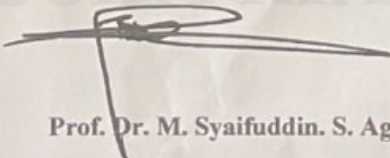
Nama : Nur hayuni
NIM : 22290625957
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -
Judul : Manajemen *Full Day School* Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. M. Syaifuddin. S. Ag. M.Pd

NIP. 19740704 199803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur hayuni
NIM : 22290625957
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Lesung / 02 Juni 1999
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh data atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nur hayuni
Nur hayuni

NIM: 22290625957



Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen *Full Day School* dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Kompetensi siswa yang dianalisis mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini juga berfokus pada implementasi program, dampaknya terhadap siswa, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan *Full Day School*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *Full Day School* telah diterapkan dengan baik melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang sistematis. Pemanfaatan waktu belajar yang lebih panjang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang terintegrasi antara akademik, pembentukan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dampaknya, terdapat peningkatan kompetensi siswa di berbagai aspek. Pada aspek *kognitif*, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan analisis dan pemahaman materi. Dalam aspek *afektif*, siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan toleran. Sementara itu, pada aspek *psikomotorik*, siswa lebih percaya diri dan terampil dalam menerapkan keterampilan teknis. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kejenuhan siswa akibat durasi belajar yang panjang, keterbatasan fasilitas pendukung, serta perlunya pengembangan kompetensi guru. Untuk mengatasi hambatan tersebut, direkomendasikan pengelolaan waktu yang lebih fleksibel, peningkatan sarana dan prasarana, serta pelatihan intensif bagi tenaga pendidik. Dukungan orang tua dan masyarakat menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan program ini. Kesimpulannya, penerapan manajemen *Full Day School* yang efektif dapat menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata Kunci: *Full Day School, Kompetensi Siswa, Manajemen Pendidikan, SMK, Peningkatan Kualitas.*

ABSTRACT

Nurhayuni (2025): Full Day School Management in Improving the Quality of Student Competence at State Vocational School 1 Pangkalan Kerinci

This study attempts to investigate the execution of Full Day School management as a means to enhance the quality of student competencies at State Vocational School 1 Pangkalan Kerinci. The competencies of the students under examination encompass three primary dimensions: cognitive, affective, and psychomotor. This study additionally examines the execution of the program, its effects on students, as well as the challenges and opportunities encountered during the implementation of the Full Day School initiative. The research methodology employs a qualitative approach characterized by a case study design. Data were gathered through comprehensive interviews, direct observation, and the analysis of documents. The findings of the study suggest that the management of Full Day School has been effectively executed through a methodical approach encompassing planning, organization, implementation, and oversight. The allocation of extended study periods facilitates the integration of academic learning, character development, and extracurricular engagement for students. The effect is an enhancement in student proficiency across multiple dimensions. In terms of cognitive development, students demonstrate an enhancement in their analytical abilities and comprehension of the subject matter. In the emotional domain, students exhibit enhanced discipline, increased responsibility, and greater tolerance. Concurrently, in the realm of psychomotor development, students exhibit increased confidence and proficiency in the application of technical skills. Nevertheless, this study also identified numerous challenges, including student disengagement resulting from prolonged learning durations, insufficient supporting facilities, and the necessity for the enhancement of teacher competencies. To address these challenges, it is advisable to implement more adaptable time management strategies, enhance facilities and infrastructure, and provide comprehensive training for educators. The support of parents and the community constitutes a crucial element in the successful implementation of this program. In conclusion, the implementation of proficient Full Day School management represents a strategic initiative aimed at enhancing the quality of education and equipping students to confront global challenges. These findings are anticipated to make a significant contribution to the formulation of educational policies, particularly within the context of Vocational High Schools.

Keywords: Full Day School, Student Competence, Education Management, Quality Improvement.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نور حايوني، (2025): إدارية مدرسة اليوم الكامل في ترقية جودة كفاءة التلاميذ في المدرسة المهنية الحكومية الأولى بانجكالانج كيرينجي

يهدف هذا البحث إلى البحث عن تطبيق إدارية مدرسة اليوم الكامل في ترقية جودة كفاءة التلاميذ في المدرسة المهنية الحكومية الأولى بانجكالانج كيرينجي. فكفاءة التلاميذ التي تقوم الباحثة بالتحليل عنها تحتوي على ثلاث العناصر الرئيسية كما يأتي: المعرفة، والوجدانية والنفسية الحركية. وتركز هذا البحث على تحقيق أثر البرنامج في أنفسهم. وكذلك الفرصة والتحديات التي تقابل فيها حين تطبيق مدرسة اليوم الكامل. منهجية البحث المستخدمة مدخل نوعي بخطة بحث دراسة الحالة. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة عميقة وملاحظة مباشرة وتحليل الوثيقة. فنتيجة البحث دلت على أن تنفيذ إدارية مدرسة اليوم الكامل جيد بمرور التخطيط والتنسيق والتنفيذ والتحكم المنظم. وانتفاع وقت الدراسة الطويل يتمكن التلاميذ أم يحصلوا على التعليم المدمج بين الأكاديمي، تكوين الشخصية، والنشاط للمنهجي، والأثر فيها ترقية كفاءة التلاميذ بعدة النواحي، منها الناحية المعرفية أي يدل التلاميذ على مهارة الكتابة وفهم المادة. ومن الناحية الوجدانية أي يصبح التلاميذ منضبطين وذوي المسؤولية والتسامح. ومن الناحية النفسية الحركية أي يصبح التلاميذ مستقلين بأنفسهم ومهجرين في تطبيق مهاراتهم. وقامت الباحثة أيضا بتعيين التحديات ما يأتي: الممل لكثرة وقت الدراسة، محدد التسهيلات المؤيدة وأهمية تطور كفاءة المدرس. فتقترح الباحثة على تنظيم الوقت مرونة وترقية التسهيلات، وتدريب المدرسين المكثف. فيكون دعم الولاة والمجتمع عامل رئيسي لنجاح تحقيق البرنامج. فاستخلصت الباحثة ان تطبيق إدارية مدرسة اليوم الكامل الفعالة تتأثر في ترقية نوعية التعليم وإعداد التلاميذ على مقابلة تحديات العولمة. وعسى أن يكون اكتشاف هذا البحث تبرعا مهما في تطور السياسة التربوية ولاسيما في حي المدرسة المهنية.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Rabbil Alamin selalu kita haturkan kepada Allah SWT. Alhamdulillah ‘ala kulli haal.. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kualitas Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Penyelesaian penulisan tesis ini tidak akan terjadi tanpa adanya bimbingan, bantuan, arahan serta do‘a dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan khusus kepada orang tua tercinta, ayahanda Kasiran dan ibunda Nurhaida, yang selalu mendoakan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Do‘a dan ucapan terimakasih oleh penulis kepada support system, kakak-kakak, abang-abang, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support, lantunan do’a yang tidak pernah putus, materi, dan juga motivasi. Disamping itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas‘ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., PhD., yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dr. Agustiari, M. Ag dan Kaprodi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, petunjuk serta pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Prof. Dr. M. Saifuddin. S.Ag. M. Ag, selaku pembimbing I sekaligus Dosen Program Pascasarjana yang selalu menjadi inspirasi dengan tutur katanya yang lembut, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, petunjuk, dan perbaikan selama proses perkuliahan hingga dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Sohiron, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Dosen Program Pascasarjana yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dengan sangat baik, serta berbagi ilmu dan juga memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan koreksi selama proses perkuliahan hingga dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Fitriadi, M. Ag selaku Sekretaris Prodi Jurusan MPI UIN Suska Riau selaku Dosen dan Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana beserta Staf, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga selama mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sampai selesai.
6. Kepada Keluarga Besar SMK Negeri 1 Pangkalan kerinci, terutama kepada kaka sholihah, ka Raficaa.. yang Masya'Allah sudah banyak membantu dan meluangkan waktu. Kemudian kepada bapak Doni, selaku kepala prodi teknik otomotif, bapak Mori, bapak Nanda, dan bapak Junaidi, telah mengorbankan waktunya untuk menjawab pertanyaan dan berbagi banyak hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepada Keluarga besar SD Negeri 001 Pangkalan Lesung, yang selalu memberikan kemudahan untuk bimbingan dan pengertian, bahkan selalu mendo'akan.
8. Kepada teman sejawat & seperjuangan, yang sama-sama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Para sahabat, yang telah banyak sekali memberikan support, dan do'a.. Malaa, Fariza Alawiyah, Hesti, Herlina Roza, Masitha Rahmaa, Dd yati, kicill, dan adik-adik sepupu, wulan, memei, serta adik-adik online yang Masya'Allah selalu menghadirkan notif-notif penyemangat itu. Allahumma bariyyk.

Akhirnya penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT meridhoi karya ilmiah yang telah disuguhkan ini. Dan membalas semua apa yang telah disuguhkan. Aamiin ya Rabbal Alamin..

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Penulis

Nur hayuni

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Pengertian Manajemen Full Day School	15
B. Kualitas Kompetensi Siswa	18
C. Manajemen Full Day School dalam Peningkatan Kualitas Kompeten Siswa	24
D. Tantangan dan Peluang Implementasi Full Day School	32
E. Penelitian Relevan	35
F. Proposisi	38
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitan.....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	54
D. Informan Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
G. Triangulasi	58
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	63
1. Sejarah SMKN 1 Pangkalan Kerinci	63
2. Visi Dan Misi SMKN 1 Pangkalan Kerinci	88
3. Tujuan Sekolah.....	89
4. Data pengorganisasian pembelajaran	89
B. Penyajian Data.....	110
C. Analisis Data.....	125
1. Kualitas Kompetensi Siswa Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.....	125
2. Manajemen <i>Full Days School</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Kompetensi Siswa di Sekolah SMKN 1 Pangkalan Kerinci	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Tantangan Dan Peluang Manajemen <i>Full Day School</i>	130
D. Pembahasan	142
E. Ayat	142
BAB V PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA.....	151



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu harapan dari banyaknya orangtua dan juga para guru adalah, memiliki anak yang baik etika dan sikapnya.¹ Dan salah satu bentuk ikhtiar dari orangtua adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk mendidik anak mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan anak.² Pendidikan bukan hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga aspek afektif serta aspek psikomotorik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.³ Menurut UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴

Tidak mengapa jika nilai dikelasnya bukan menjadi nilai yang tertinggi atau seseorang yang juara, asalkan baik nilai perilaku dan juga kompetensinya. Saat ini nilai kompeten siswa sangatlah kurang, hal ini sering ditemui di sekitar masyarakat yaitu masih banyaknya anak yang suka berbohong, tidak disiplin dan berani kepada guru dan orang tuanya, sehingga perlu adanya pembangunan kompeten. Pembangunan kompetensi pada bangsa Indonesia dapat dilakukan apabila adanya kerjasama dari semua pihak

¹ Yudi Dermawan et al., “KEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENDORONG MODERASI BERAGAMA,” *Tamalis Synex: Multidimensional Collaboration* 2, no. 01 (2024): 557–65.

² Tamrin Fathoni, “Mengintegrasikan Konsep Vygotsky Dalam Pendidikan Islam: Upaya Orang Tua Dalam Memaksimalkan Potensi Anak,” *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 31–38.

³ Wiwin Fachrudin Yusuf, “Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD),” *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 2 (2018): 263–78.

⁴ Abdul Rahman et al., “Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia,” *Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia* 4, no. 1 (2021): 98–107.



tidak hanya orang tua tetapi lingkungan, sekolah juga mempengaruhi pendidikan kompetensi untuk membentuk manusia yang sempurna.

Lalu ada apa dengan nilai kompetensi? Dan apa definisi dari kompetensi itu sendiri? Istilah kompetensi sering dianggap sama dengan yang namanya kepribadian. Kepribadian itu sendiri dianggap sebagai ciri atau kompetenistik atau sifat yang khas dari diri seseorang yang bersumber dari kebiasaan-kebiasaan yang diterima dari lingkungan. dalam bahasa Yunani dan latin character berasal dari kata *charassein* yang artinya mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan. Kompetensi merupakan ciri khas seseorang dan kompetensi tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena kompetensi terbentuk dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu. Kompetensi ini juga bisa disebut dengan watak. Watak atau kompetensi merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi pengenalan khusus untuk membedakan watak orang yang satu dengan yang lain.

Menurut Kamus online kompetensi merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Individu yang berkompeten baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik terhadap TuhanNya, kemudian dirinya, sesama lingkungan, bangsa dan negara dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan perasaan. Kompeten menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya.

Menurut Soemarno Soedarsono, kompetensi merupakan suatu nilai yang terpatri pada diri seseorang yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh dari lingkungan yang kemudian dipadu-padankan dengan nilai yang ada pada diri seorang individu dan kemudian menjadi suatu nilai intrinsik yang terwujud dalam sistem daya juang dan kemudian melandai sikap, pemikiran seseorang dan perilakunya.⁵

⁵ Fipin Lestari et al., *Memahami Kompetenistik Anak* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kompeten juga merupakan perwujudan dari moral yang tertanam dalam diri individu. Berbicara mengenai kompeten ini, maka tidak dapat terlepas dari yang Namanya moral. Moral itu sendiri adalah sekumpulan prinsip atau standar perilaku yang akan membantu individu untuk membedakan antara baik dan buruk, serta berperilaku sesuai dengan prinsip tersebut.

Seseorang yang bermoral dengan baik, akan lebih mudah untuk berperilaku sesuai dengan prinsip atau standar perilaku dalam masyarakat. Kompetensi akan mempengaruhi sikap positive terhadap yang memilikinya. Karena seseorang yang berkompoten baik, akan lebih memahami tatanan sosial, cara bersikap, cara bertutur kata dan dan seluruh aspek yang bahkan tidak hanya melibatkan dirinya, tapi juga oranglain. Menurut Battistich, kompeten mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Kompetensi meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti berfikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggungjawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan. Kompetenistik adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, sosial, emosional, dan etika). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional telah tercantum nilai-nilai pendidikan kompeten. Yang dari sini bisa kita fahami bahwa kompetensi yang ada didalam dunia Pendidikan, benar-benar harus diperhatikan. Ada beberapa nilai *kompeten utama* yang harus dikembangkan pada jiwa setiap peserta didik di Indonesia. Nilai kompetensi utama itu adalah:⁶

⁶ Daroe Iswatiningsih, "Penguatan Pendidikan Kompeten Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah," *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 3, no. 2 (2019): 155–64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nilai Nasionalis: Nilai pertama ini dikembangkan supaya generasi penerus bangsa Indonesia mempunyai cara berpikir dan bersikap yang menunjukkan kepedulian, kesetiaan, dan penghargaan tertinggi terhadap negara. Beberapa hal yang harus dijunjung tinggi adalah bahasa, budaya, sosial, ekonomi, hingga politik.
2. Nilai Religius: Selain memiliki jiwa nasionalis, bangsa mulia yaitu mereka yang mempunyai sisi religius dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini diharapkan bisa tercermin lewat sikap toleransi, kepribadian yang memiliki keyakinan kuat, dan jiwa yang tangguh.
3. Nilai Integritas: Nilai ini diajarkan agar membentuk komitmen dan kesetiaan kepada unsur kemanusiaan serta moral bangs. Hal ini bisa dilakukan lewat perbuatan, perkataan, maupun pekerjaan.
4. Nilai Kemandirian: Kemandirian mengajarkan setiap orang agar tidak saling menggantungkan diri satu sama lain. Tetapi menggunakan tenaga dan pikiran sendiri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.
5. Nilai Gotong Royong: Nilai gotong royong diajarkan agar setiap pribadi dapat menghargai segala bentuk kerja sama. Tujuannya untuk membangun komunikasi yang baik agar berbagai persoalan dapat diselesaikan secara bersama-sama.

Dunia pendidikan, sebuah sekolah akan dapat dikatakan sukses, ketika ia tidak hanya menghasilkan siswa yang pintar, namun ada hal yang jauh lebih penting dari itu. Yaitu menghasilkan siswa/siswi yang berkompetensi. kompetensi memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan unggul di masa depan. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kompeten yang kuat menjadi kunci keberhasilan seseorang. Dengan memiliki nilai-nilai moral yang baik, individu akan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan bijak, bertanggung jawab, dan memiliki integritas. Martin Luther King mengatakan bahwa "*Intelligence plus character that is the goal of true education*" (Kecerdasan yang berkompetensi itu adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya).

Kompetensi merupakan pondasi penting dalam pembentukan generasi yang unggul di masa depan. Ketika individu memiliki kompetensi yang kuat, mereka akan mampu menghadapi berbagai situasi kehidupan dengan bijak, bertanggung jawab, dan memiliki integritas. Mereka akan memiliki nilai-nilai moral yang baik dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Dalam jangka panjang, generasi yang berkompeten kuat akan menjadi pemimpin yang baik, mampu mengatasi perubahan yang cepat, dan membawa perubahan positif bagi masyarakat.

Dari penjelasan diatas, sudah tergambar dengan sangat jelas sekali bahwa, kualitas kompetensi sangat berpengaruh dan penting bagi peserta didik. Karena nilai-nilai dari kompetensi yang baik inilah yang nantinya akan menjadikan personal branding dari setiap peserta didik. Semakin meningkatnya nilai kompetensi terhadap peserta didik, maka seluruh stake holder yang ada disekolah akan lebih dimudahkan dalam mendidik serta mengarahkan peserta didik. Dan salah satu cara agar kompetensi peserta didik dapat ditingkatkan serta lebih mudah untuk diarahkan, maka perlu adanya program yang dapat membantu untuk meimplementasikan sebuah system manajemen dan salah satu sistem tersebut adalah “sistem *full day school*”. Dimana sistem *full day school* adalah sistem yang telah disusun dengan berbagai tujuan dan pertimbangan yang dapat memberikan positive impact serta serta yang paling utama adalah untuk melihat perkembangan peningkatan kualitas kompeten siswa, tepatnya dimembangun sebuah sistem yang baik dilingkungan sekolah, salah satunya melalui sistem *Full Day School*.

Full day school memiliki definisi Sistem pembelajaran dalam *full day school* adalah sehari penuh atau sekolah sepanjang hari. Proses belajar mengajar yang dilakukan dari pukul 06.54-15.00, dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa dan juga lamanya waktu di sekolah menjadikan waktu belajar siswa menjadi efektif.⁷ Belajar efektif bagi

⁷ A Alfiansyah et al., “Character Building in Full Day School, Extracurricular and Student Athletes,” 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak itu hanya 3-4 jam dalam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal). Pembelajaran dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi tetapi juga bermain. Perencanaan program penguatan kompeten siswa yaitu dengan menyusun kalender akademik, mengondisikan sekolah, mengembangkan silabus dan RPP, mengintegrasikan kompeten dalam kurikulum. Internalisasi nilai kompeten yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah dasar sangat mendukung proses kegiatan pembelajaran dalam menanamkan nilai kompeten pada siswa, agar adanya improvisasi kualitas kompeten pada siswa.

Pelaksanaan program penguatan kompetensi peserta didik terdiri dari kerjasama tenaga kependidikan, mengembangkan kerjasama dan komunikasi dengan orangtua, mengintegrasikan nilai kompeten ke dalam mata pelajaran dan menjalin hubungan baik antara guru dan siswa. Pembentukan kompetensi siswa melalui sistem *full day school* diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas kompeten agar siswa memiliki kompeten yang baik dan menjadi sebuah hasil dari usaha para guru disekolah melalui sebuah program yang telah dijalankan, yaitu *Full Day School*.

Dan realitanya, sudah banyak penelitian dengan result yang menggambarkan hasil positif dari program *Full Day School* dengan manajemen yang baik dan terjadi perkembangan dan arah yang menuju kepada perubahan-perubahan yang diharapkan. Mungkin ini yang menjadi salah satu alasan dari banyaknya sekolah yang sudah menerapkan sistem *Full Day School*. Selain memberikan bantuan terhadap kepala sekolah dan guru yang ada disekolah, orangtua juga akan sedikit lebih tenang, dengan waktu yang dihabiskan disekolah daripada menatap layar handphone yang berjam-jam dirumah. Belum lagi dengan kegiatan keluar lainnya, yang seringkali orangtua itu sendiri tidak tahu pasti, apa yang sedang dilakukan anaknya ketika diluar rumah.

SMKN 1 Pangkalan Kerinci adalah salah satu sekolah Menengah kejuruan yang paling unggul dikabupaten pelalawan. Dan tidak hanya itu, SMKN 1 Pangkalan Kerinci menjadi salah satu SMKN dengan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jurusan terbanyak se-indonesia. SMKN 1 Pangkalan Kerinci terletak di Pangkalan Kerinci, tepatnya di SP 6. Merupakan salah satu sekolah yang dikenal dan menjadi sekolah favorite dikalangan sekolah menengah kejuruan.

Pada kesempatan ini, peneliti berfokus melakukan penelitian kepada beberapa kepala prodi dari beberapa jurusan yang ada di SMKN 1 Pangkalan Kerinci. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah efek dari program *full day school* dengan manajemen yang diterapkan oleh SMKN 1 Pangkalan Kerinci..

Berdasarkan survey dan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *full day school* terhadap kualitas kompetensi siswa, maka apabila dilihat secara umum, benar adanya telah terjadi perubahan atau dampak terhadap siswa. Yang pertama itu ada dari segi kedisiplinan siswa. Karena di SMKN 1 Kerinci ini ada apel pagi dan sore yang rutin setiap hari dilakukan. Dan program absensi kehadiran siswa ini didata oleh pihak kesiswaan serta diproses sesuai dengan prosedur tata tertib sekolah. Program ini dilakukan melalui penerapan *Full Day School* yang sudah dilakukan dengan baik disekolah di SMKN 1 Pangkalan Kerinci.

Dan apabila dilihat dari segi yang spesifik , setiap jurusan pasti memiliki sistem dan proram khusus masing-masing, yang itu akan mempengaruhi pada setiap perkembangan jurusannya. Sistem yang digunakan pada masing-masing jurusan ini adalah sistem yang telah dipilih melalui kesepakatan bersama. karena jumlah siswa yang cukup banyak inilah, sekolah menerapkan sistem *Full Day School* agar dapat mempermudah dalam meningkatkan kualitas kompeten pada siswa. Dan melalui penerapan sistem *Full Day School* ini juga diharapkan dapat membantu mempermudah para guru dan kepala sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan dari program yang telah mereka rencanakan sebelumnya. Penerapan *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci ini, dengan menggunakan manajemen, yang dari beberapa macam komponen dari manajemen itu, mulai dari perencanaan yang baik, organisasi, pelaksanaan hingga sistem kontrolnya sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang baik. Hal ini menjadi sebuah statement

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa SMKN 1 Pangkalan Lesung pantas untuk mendapatkan akreditasi A, dan menjadi sekolah menengah kejuruan favorit terbaik kedua di pelalawan. Dengan jumlah siswa yang juga sangat antusias setiap tahunnya, dari dalam daerah sendiri, hingga dari berbagai luar daerah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. Sikap disiplin dan ontime siswa/siswi di SMKN 1 Pangkalan Kerinci yang menjadi salah satu profile atau personal branding dari sekolah ini.
2. Organisasi yang sudah dijalankan dengan baik dan seringnya mengadakan event besar di SMKN 1 Pangkalan dengan Kerinci sukses.
3. Pelaksanaan program-program sekolah yang sudah disusun dengan tujuan yang diharapkan dapat tercapai sudah terlaksana.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Kualitas Kompeten Siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci”

B. Penegasan Istilah

1. Kompetensi

Kompetensi diartikan sebagai suatu keterampilan yang bersifat aktif. Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa inggris, *competence* yang artinya adalah kecakapan dan juga kemampuan (Echols dan Shadily dalam Musfah,. Kompetensi juga diartikan sebagai keterampilan atau kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar.

Dari penjabaran menurut beberapa para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi ialah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan bersifat positif serta dapat dimanfaatkan untuk banyak hal yang dapat memberikan dampak baik, tidak hanya untuk dirinya sendiri, tapi juga bisa berdampak untuk orang sekitarnya. Kompetensi

memiliki nilai-nilai yang sudah komplit antara pengetahuan dan keterampilan yang tergabung menjadi satu.

Spencer & Spencer *a competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance on a job or situation.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Mori, M.Pd selaku kepala prodi bagian kurikulum, beliau berpendapat bahwa kompetensi merupakan: *“Kompetensi adalah sebuah kemampuan yang menghubungkan antara skill dan juga kemampuan teori yang dimiliki siswa, dan ini sangat penting untuk diasah serta dimiliki oleh siswa.”*

Selain itu industri lebih memilih tenaga kerja kompeten yang memiliki kemampuan dasar dalam bekerja sehingga tidak memerlukan pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), berbagai program dapat diterapkan untuk menjembatani kebutuhan dunia pendidikan. Salah satu program yang sering dijalankan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung di lingkungan kerja nyata, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di sekolah. PKL juga bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada budaya kerja dan etos kerja yang profesional.

Program lainnya seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) juga sangat efektif. Siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan proyek tertentu yang sesuai dengan kompetensi kejuruan mereka. Contohnya, siswa jurusan teknik mesin dapat membuat alat atau komponen yang sesuai dengan kebutuhan industri. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis (*hard skills*) dan kemampuan berpikir kritis, bekerja dalam tim, serta menyelesaikan masalah (*soft skills*).

Pembelajaran berbasis teknologi didukung pada program penguasaan teknologi informasi harus dijadikan prioritas siswa. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





semakin berkembangnya digitalisasi di dunia industri siswa harus memiliki kompetensi dalam menggunakan software atau alat berbasis teknologi. Contohnya, siswa jurusan multimedia diajarkan mengoperasikan aplikasi desain grafis atau pengeditan video, yang menjadi keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja modern.

Tujuan utama dari program-program ini adalah memastikan bahwa siswa memiliki kompetensi dasar, keterampilan teknis, dan sikap kerja profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Mereka tidak hanya siap memasuki dunia kerja tetapi juga mampu bersaing di era global. Contoh nyata dari penerapan ini adalah program kerja sama SMK dengan perusahaan melalui pelatihan berbasis kerja, seperti kerja sama dengan perusahaan otomotif untuk memberikan pelatihan langsung kepada siswa jurusan otomotif. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa tetapi juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan industri.

2. Full Day School

Full day school berasal dari bahasa Inggris. *Full* berarti penuh, *day* berarti hari, sedangkan *school* berarti sekolah.⁸ Jadi *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. *Full day school* menjadikan sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Baharuddin mengatakan hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.⁹

Full day school ini merupakan istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas belajar anak dilakukan

⁸ Dhenis Nurcahyaning Sari and Lely Ika Maryati, "School Well Being Pada Siswa SMP," in *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, vol. 1, 2019, 152–60.

⁹ Meita Althofaroh Rudyani, Indra Tri Astuti, and Herry Susanto, "Perbedaan Antara Program Full Day School Dan Reguler Terhadap Perkembangan Psikososial Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Ngaliyan," in *Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference*, vol. 1, 2018, 45–52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih banyak disekolah daripada dirumah. Proses belajar mengajar diberlakukan di pagi hari sampai dengan sore hari. Konsep *full day school* juga ada pada permen nomor 23 tahun 2017 yang mana berisi: Konsideran Menimbang disebutkan bahwa untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan perkembangan era globalisasi, perlu penguatan kompeten bagi peserta didik melalui restorasi pendidikan kompeten di sekolah; bahwa agar restorasi pendidikan kompeten bagi peserta didik di sekolah lebih efektif, perlu optimalisasi peran sekolah. Dalam Konsideran ini diketahui bahwa latar belakang ditetapkannya Permendikbud 23/2017 adalah restorasi pendidikan kompeten dengan mengoptimalkan peran sekolah. Ketentuan tentang hari dan jam sekolah ada di Pasal 2. Hari Sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Ketentuan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagaimana dimaksud termasuk waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.

Dalam hal diperlukan penambahan waktu istirahat, Sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi dari 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Penambahan waktu istirahat tersebut tidak termasuk dalam perhitungan 8 jam sehari/ 40 jam seminggu. Sedangkan *full day school* sendiri diperoleh dari beberapa teori yakni: a. Empirisme Tokoh utama aliran empirisme adalah Jonh Locke (1632-1704). Nama asli aliran ini adalah “*The School of British Empiricism*” (aliran empirisme Inggris). Namun 38 aliran ini lebih berpengaruh terhadap para pemikir Amerika Serikat, sehingga melahirkan sebuah aliran filsafat bernama “*environmentalisme*” (aliran lingkungan) dan psikologi bernama “*environmental psychology*” (psikologi lingkungan) yang relatif masih baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping tokoh di atas, terdapat juga ahli pendidikan lain yang mempunyai pandangan hampir sama dengan John Locke, yaitu Helvatus, ahli filsafat Yunani yang berpendapat, bahwa manusia dilahirkan dengan jiwa dan watak yang hampir sama yaitu suci dan bersih. Pendidikan dan lingkungan yang akan membuat manusia berbeda-beda.¹⁰ Aliran ini menyatakan bahwa perkembangan anak tergantung pada lingkungan, sedangkan pembawaan tidak dipentingkan. Konsep dasar *full day school* sama dengan pendidikan Islam, dimana aplikasinya bertujuan agar memanfaatkan waktu dengan melakukan hal yang bermanfaat, ini adalah manifestasi dari belajar tanpa batas.

Full day school yang dimaksud adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi setelah menjelang sore. Kurikulum sekolah program *full day school* juga digarap sedemikian rupa untuk memacu keunggulan dalam aspek sains, keagamaan, bahasa berbasis informasi teknologi (IT), Muatan lokal, keterampilan

C. Permasalahan

1. Efektivitas Manajemen *Full Day School*: Penelitian dapat berfokus pada sejauh mana manajemen *Full Day School* diterapkan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci dan seberapa efektifnya dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, termasuk peningkatan kualitas kompeten siswa.
2. Batasan Masalah

Dari deskripsi latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat difokuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Manajemen *Full Day School* sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kompeten Siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci”

3. Rumusan Masalah

¹⁰ Lissya Whildan, “Analisis Teori Perkembangan Kognisi Manusia Menurut Jean Piaget,” *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 11–22.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kualitas kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci?
- b. Bagaimana manajemen *full day school* dalam peningkatan kompetensi siswa di SMKN 1 Pangkalan Kerinci?
- c. Apa tantangan dan peluang dalam implementasi *full day school* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci?

4. Tujuan

Tujuan dari penulisan thesis yang berjudul "*Manajemen Full Day School dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci*" dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menganalisis Implementasi Full Day School:

Menilai bagaimana penerapan program Full Day School (FDS) di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, termasuk jadwal, kurikulum, serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa.

- b. Menilai Dampak terhadap Kompetensi Siswa:

Mengukur sejauh mana penerapan Full Day School berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dari segi keterampilan teknis, akademik, maupun keterampilan hidup yang dibutuhkan di dunia kerja.

- c. Mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat:

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau tantangan dalam pelaksanaan program Full Day School di sekolah tersebut, seperti dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua.

- d. Memberikan Rekomendasi untuk Peningkatan:

Berdasarkan temuan penelitian, memberikan saran dan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas manajemen Full Day School dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Secara keseluruhan, tujuan dari thesis ini adalah untuk mengeksplorasi peran manajemen Full Day School dalam memperbaiki kualitas pendidikan dan kompetensi siswa, serta memberikan wawasan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di SMK.

5. Manfaat

a. Untuk sekolah:

Melalui penelitian ini dapat dilakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan program full day school dalam konteks SMK. Hasil penelitian ini dapat membantu untuk memahami apakah model pendidikan tersebut memberikan dampak positif terhadap kualitas kompetensi siswa, baik dalam bidang keterampilan maupun akademik.

b. Untuk penulis:

Secara teoritis, tesis ini dapat memperkaya literatur mengenai manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan program full day school di SMK. Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan yang membahas topik yang serupa di sekolah-sekolah lain.

c. Untuk pembaca:

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan rekomendasi kepada siapapun yang membacanya, terutama kepada pihak sekolah, pemerintah daerah, bagian pendidikan serta pengambil kebijakan pendidikan terkait dengan bagaimana manajemen yang baik dalam program full day school dapat meningkatkan kualitas siswa. Ini bisa menjadi referensi untuk memperbaiki atau mengembangkan kebijakan yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Full Day School

Full day school adalah konsep pendidikan yang berasal dari bahasa Inggris, dimana "*full*" berarti penuh, "*day*" berarti hari, dan "*school*" berarti sekolah. Secara harfiah, *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang berlangsung dari pagi hingga sore hari. Umumnya, waktu belajar dimulai pukul 07.00 hingga 15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Konsep ini memungkinkan sekolah untuk mengatur jadwal pelajaran dengan lebih fleksibel, menyesuaikan dengan bobot mata pelajaran serta menambah waktu untuk pendalaman materi dan kegiatan ekstrakurikuler.¹¹

Full day school disebut demikian karena proses pembelajarannya berlangsung sepanjang hari, mulai dari pagi hingga sore. Istilah ini mengacu pada sistem pendidikan yang dirancang untuk memanfaatkan waktu siswa secara optimal di lingkungan sekolah. Durasi belajar yang lebih panjang ini mencakup kegiatan akademik, pengembangan karakter, hingga aktivitas ekstrakurikuler. Selain itu, konsep ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang efektif, baik secara akademis maupun non-akademis, dalam satu tempat, yakni sekolah.

Dalam konteks Indonesia, konsep *full day school* diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017. Peraturan ini menegaskan bahwa untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan era globalisasi, perlu adanya penguatan kompeten melalui restorasi pendidikan kompeten di sekolah. Sekolah diharuskan melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama 8 jam sehari atau 40 jam seminggu, termasuk waktu istirahat selama 30 menit

¹¹ Hasan Baharun and Saudatul Alawiyah, "Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'abid Al-Jabiri," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 1–22.



per hari. Jika diperlukan, sekolah dapat menambah waktu istirahat, namun penambahan ini tidak termasuk dalam perhitungan 8 jam sehari.¹²

Full day school bukan hanya tentang memperpanjang waktu belajar di kelas, tetapi juga memanfaatkan waktu tambahan untuk berbagai kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. Ini termasuk pembinaan mental, jiwa, dan moral siswa melalui berbagai aktivitas seperti olahraga, seni, dan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga pembelajaran holistik yang mendukung perkembangan kompeten dan keterampilan sosial mereka.

Manajemen *full day school* terdiri dari berbagai komponen yang teratur dan terstruktur untuk menunjang proses pendewasaan peserta didik. John Locke, tokoh utama aliran empirisme, berpendapat bahwa perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan. Menurut teori ini, manusia dilahirkan dengan jiwa dan watak yang hampir sama, dan pendidikan serta lingkungan yang membentuk perbedaan. Prinsip ini sangat relevan dengan konsep *full day school* yang memberikan lingkungan pendidikan yang intensif dan terstruktur untuk perkembangan anak.¹³

Wicaksono, *Full day school* dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui jadwal yang terstruktur. Setiap hari, siswa mengikuti berbagai aktivitas mulai dari pembelajaran di kelas hingga kegiatan ekstrakurikuler. Pagi hari dimulai dengan baris, salam, dan doa bersama, diikuti oleh pembelajaran akademis. Siang hari diisi dengan kegiatan pembelajaran yang lebih terfokus, sementara sore hari digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan seni.

Sistem ini juga menekankan pentingnya pembinaan kompeten. Siswa diajarkan untuk disiplin, bekerja sama, dan menghargai nilai-nilai moral

¹² Muhammad Miftah, "Menakar Kebijakan Full Day School (Studi Analisis Permendikbud No 23 Tahun 2017)," *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 (2018): 1–17.

¹³ M Makbul, Nur Aini Farida, and Ajat Rukajat, "Peserta Didik Dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Konvergensi Naturalisme Dan Tinjauan Pendidikan Islam," *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 3, no. 2 (2022): 170.



melalui program-program seperti 5S (senyum, salam, sapa, salim, santun), literasi pagi, dan kegiatan keagamaan. Pembiasaan-pembiasaan positif ini diharapkan dapat membentuk kompeten siswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Dengan *full day school*, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan tambahan yang tidak tersedia dalam sekolah konvensional. Ini termasuk klub sains, tari, musik, dan lain-lain. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan menyenangkan, membantu siswa mencapai keseimbangan antara akademik dan pengembangan diri.

Menurut Sismanto, *full day school* juga memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif dengan pendidikan umum. Pendalaman keagamaan diberikan secara khusus untuk memperkuat akhlak dan aqidah siswa, memastikan bahwa mereka tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Secara keseluruhan, *full day school* adalah upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa dapat berkembang secara akademis, emosional, dan sosial. Dengan manajemen yang baik dan program-program yang dirancang dengan cermat, *full day school* diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang cerdas, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan menggunakan sistem kurikulum terpadu, dalam penelitian Trisnantari et al., menunjukkan bahwa: (1) perencanaan peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompeten berpijak pada kurikulum nasional, kurikulum sekolah, program unggulan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler, dan (2) pelaksanaan perubahan tersebut dilatarbelakangi oleh dedikasi untuk mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan sekolah melalui pendekatan pedagogik interaktif. dan (3) evaluasi dan pengendalian mutu pembelajaran berbasis kompeten dilakukan dengan sistem *authentic assessment*.¹⁴

¹⁴ Eka Diana and Ainayatul Kholila, "Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kompeten Relegius Peserta Didik," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 893. Sismanto,



Uli Retno Hapsari and Imam Faizin, Manajemen *full day school* merupakan suatu proses pengelolaan yang terdiri dari perencanaan suatu kegiatan program pendidikan yang di terapkan di sekolah dengan sistem *full day school*, pengorganisasian semua unsur pendukung program *full day school*, penggerakan semua sumber daya manusia dan lainnya untuk melaksanakan kegiatan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan yang sedang berjalan maupun yang telah dikerjakan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

B. Kualitas Kompetensi Siswa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi merupakan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Berdasarkan pada arti etimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki seorang atau setiap pekerja untuk dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Menurut Edy sutrisno, suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu persyaratan kerja yang ditetapkan.¹⁶

Kompetensi memiliki makna lain berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan minat. Dalam konsep pelatihan yang berbasis kompetensi dijelaskan bahwa kompetensi merupakan gabungan antara keterampilan, pengetahuan dan sikap. Kompetensi digunakan untuk melakukan penilaian terhadap standar, memberikan indikasi yang jelas tentang keberhasilan dalam kegiatan pengembangan membentuk sistem pengembangan dan dapat digunakan untuk menyusun uraian tugas seseorang. Standar kompetensi disusun sedemikian rupa mengacu kepada kesepakatan internasional tanpa harus mengabaikan berbagai aspek dan budaya yang bersifat lokal atau nasional. Standar kompetensi yang telah ada hendaknya

¹⁵ Yuli Retno Hapsari and Imam Faizin, "Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kompeten Religius Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Promis* 3, no. 2 (2022): 193.

¹⁶ Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana,2009), hal 203



dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak terutama dunia pendidikan, dalam hal peningkatan kemampuan dasar siswa serta penyusunan kurikulum.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggungjawab pekerjaan.

Menurut Gordon, Indikator penilaian kompetensi mengacu kepada standar kompetensi yang mempertimbangkan bahwa dalam menjamin pemahaman tentang kompetensi yang dimilikinya maka diperlukan standar kompetensi meliputi: pengetahuan, pemahaman, kemahiran, nilai sikap dan minat, elemen tersebut diyakini mempengaruhi kinerja karyawan yang akan diuraikan berikut ini:¹⁷

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang individu sumber daya manusia berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki, dan disiplin ilmu yang ditekuni, yang membentuk suatu wawasan pengetahuan yang komprehensif dalam membentuk sikap dan karakter dalam mencapai tujuan organisasi.

2. Pemahaman (*Understanding*)

Yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya, seorang pegawai dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.

3. Kemahiran (*skill*)

Kemahiran adalah suatu upaya untuk meningkatkan kinerja. Kemahiran diadakan sebagai suatu kegiatan penyelenggaraan yang terjadwal dan memiliki materi pembelajaran atas kegiatan Kemahiran yang dilakukan oleh suatu organisasi. Kemahiran pada dasarnya suatu pengertian yang tidak dapat dipisahkan sebagai suatu keterkaitan yang saling mendukung, biasanya kegiatan pendidikan dan latihan juga

¹⁷ Nadir, *Pengaruh Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bantaeng Journal Of Management, Volume 1 No. 2 hal,4-5*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai kegiatan penataan, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi pengetahuan, keahlian dan penguasaan dalam praktek suatu kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi dari suatu unit kerja.

4. Nilai (*Value*)

Nilai yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Nilai inilah yang selanjutnya akan menuntun setiap individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya. misalnya kejujuran, nilai kesederhanaan dan nilai keterbukaan.

5. Sikap (*attitude*)

Sikap adalah seseorang yang dapat merencanakan pekerjaan yang akan dilaksanakan mampu mengembangkan dan melaksanakan pekerjaan sesuai rencana yang disusun dengan penuh tanggung jawab, menyusun laporan dari pekerjaan yang dihasilkan, mampu melakukan pengembangan diri, disiplin dan mandiri. Selanjutnya menurut sifat-sifat pribadi (*personal attributes*) merupakan karakteristik dan kualitas seseorang yang dibawa ke tempat kerja seperti kejujuran, empati, stamina, dan lain-lain.

6. Minat (*interest*)

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan suatu aktivitas kerja.

Menurut H.Wina Sanjaya, klasifikasi kompetensi yaitu :

1. Kompetensi kelulusan , yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik setelah tamat mengikuti pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan.
2. Kompetensi standar, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai setelah anak didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya.
3. Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang di berikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu.

Aspek indikator kompetensi dibagi menjadi tiga kategori utama yang mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan individu untuk berkembang secara menyeluruh. Ketiga aspek tersebut adalah:

1. Kompetensi Kognitif

Kompetensi kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan proses berpikir, termasuk pemahaman, analisis, sintesis, evaluasi, dan penerapan pengetahuan. Kompetensi ini mencakup kemampuan intelektual seperti mengingat informasi, memahami konsep, dan memecahkan masalah. Jika ditinjau dari aspek pendidikan, kompetensi kognitif menjadi dasar untuk penguasaan materi pelajaran. Contohnya adalah kemampuan siswa dalam memahami teori matematika atau menganalisis teks bacaan untuk menyusun argumen yang logis. Kompetensi ini menjadi unsur utama karena pengetahuan yang dimiliki akan memengaruhi kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat di berbagai situasi.

Kompetensi kognitif yang tergambar dari siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci terlihat berdasarkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cepat, menjawab pertanyaan secara logis, dan memecahkan masalah secara mandiri. Siswa sering kali menunjukkan kemampuan untuk menghubungkan teori dengan aplikasi penerapan, seperti menggunakan rumus matematika untuk memecahkan soal kompleks atau menganalisis bacaan untuk menarik kesimpulan. Sebagai contoh, seorang siswa yang memahami teori gravitasi akan mampu menjelaskan fenomena sehari-hari seperti mengapa benda jatuh ke tanah.

2. Kompetensi Afektif

Kompetensi afektif berhubungan dengan aspek emosional, nilai, dan sikap individu terhadap pembelajaran dan lingkungan. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk menunjukkan empati, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan rasa hormat terhadap orang lain. Ditinjau berdasarkan pembelajaran, kompetensi afektif ditunjukkan melalui

kemampuan siswa untuk menghargai nilai-nilai moral, menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, dan membangun hubungan yang harmonis dengan teman serta guru. Pengembangan kompetensi afektif penting karena sikap dan nilai individu sangat memengaruhi bagaimana mereka memandang tantangan dan berinteraksi dalam masyarakat.

Kompetensi ini tergambar pada siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran dan orang lain. Mereka aktif mendengarkan saat guru menjelaskan, menghargai pendapat teman, dan menunjukkan empati kepada siswa lain yang kesulitan memahami materi. Selain itu, siswa dengan kompetensi afektif yang baik akan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, seperti berusaha belajar dengan tekun bukan hanya untuk nilai, tetapi karena keinginan untuk memahami. Misalnya, siswa ini akan memotivasi teman sekelasnya yang kurang percaya diri atau membantu teman menyelesaikan tugas kelompok tanpa pamrih.

3. Kompetensi Psikomotorik

Kompetensi psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik atau kemampuan untuk mengoordinasikan gerakan tubuh dalam melakukan tugas tertentu. Kompetensi ini mencakup keterampilan teknis seperti menulis, menggunakan alat, atau melakukan praktik laboratorium. Kompetensi ini juga meliputi kemampuan yang lebih kompleks, seperti bermain alat musik, melakukan eksperimen ilmiah, atau mengoperasikan mesin. Dalam dunia kerja, keterampilan psikomotorik menjadi faktor dalam memperoleh keberhasilan, karena sebagian besar pekerjaan membutuhkan kemampuan teknis yang dapat diterapkan dengan efisien.

Siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci dengan kompetensi psikomotorik yang baik terlihat dari kelihaiannya dalam melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi fisik, seperti menulis dengan rapi dan cepat, melakukan eksperimen di laboratorium dengan presisi, atau memainkan alat musik dengan keterampilan tinggi. Contoh lain adalah seorang siswa yang mampu mengikuti instruksi dalam praktik olahraga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau seni, seperti membuat gerakan tari dengan harmonis atau membentuk karya seni kerajinan tangan sesuai dengan instruksi. Sehingga siswa menunjukkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan keterampilan teknis secara efektif.

Ketiga aspek kompetensi ini saling melengkapi. Kompetensi kognitif memungkinkan seseorang untuk memahami apa yang harus dilakukan, kompetensi afektif membentuk motivasi dan sikap dalam melakukannya, sementara kompetensi psikomotorik memastikan bahwa tugas dapat dilakukan secara efektif dan akurat. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini dalam proses pembelajaran, siswa dapat berkembang menjadi individu yang berpengetahuan luas, berkarakter baik, dan terampil dalam meningkatkan kualitas kompeten siswa.

Peningkatan kualitas kompeten siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci adalah salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan yang modern. Kompetensi siswa mencakup kombinasi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang mendukung mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Diperlukan berbagai langkah agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang optimal menjadi kunci utama dalam meningkatkan kompetensi siswa. Guru memegang peran penting dengan menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Metode seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan analitis. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teori tetapi juga pada aplikasi praktis dalam situasi nyata.

Pembentukan sikap positif pada siswa merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas kompeten siswa seperti sikap seperti tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran dapat dibangun melalui program pembentukan karakter di sekolah. Kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek sosial, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





simulasi kehidupan nyata dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Guru dan orang tua perlu bekerja sama sebagai panutan untuk memberikan contoh sikap yang baik, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Keterampilan atau kemahiran siswa juga perlu ditingkatkan agar mereka siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial. Pelatihan dalam keterampilan praktis seperti teknologi informasi, komunikasi, dan kewirausahaan sangat penting untuk mendukung pengembangan kompetensi siswa. Program ekstrakurikuler di sekolah dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka di bidang seni, olahraga, atau keterampilan teknis, yang juga membantu meningkatkan kepercayaan diri dan potensi mereka.

Minat siswa terhadap suatu bidang studi juga harus mendapatkan perhatian khusus dikarenakan sekolah perlu menyediakan fasilitas dan program yang memungkinkan siswa untuk mendalami minat mereka, seperti laboratorium yang lengkap, klub studi, atau program mentoring. Dengan mendukung minat mereka, siswa tidak hanya mendapatkan motivasi untuk belajar tetapi juga dapat mengembangkan bakat mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Penilaian berbasis kompetensi adalah alat penting untuk mengevaluasi perkembangan siswa. Penilaian ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kemampuan siswa. Selain menguji penguasaan materi, penilaian ini juga menilai kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang merupakan bagian penting dari kompetensi.

C. Manajemen Full Day School dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa

Menurut George R. Terry, Manajemen POAC adalah kerangka kerja manajemen yang terdiri dari empat fungsi utama: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pengendalian). Kerangka kerja ini digunakan untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Berikut ini adalah penjelasan detail dari setiap fungsi manajemen POAC.¹⁸

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan merumuskan langkah-langkah untuk mencapainya. Ini adalah langkah pertama dan paling mendasar dalam manajemen, karena tanpa perencanaan, upaya organisasi tidak akan terarah dan terkoordinasi.

Langkah-langkah dalam Perencanaan:

- a. Menentukan Tujuan: Langkah awal dalam perencanaan adalah menentukan apa yang ingin dicapai. Tujuan harus jelas, spesifik, dapat diukur, dan realistis.
- b. Mengidentifikasi Sumber Daya: Setelah tujuan ditetapkan, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi sumber daya yang tersedia dan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Merumuskan Rencana: Ini melibatkan penyusunan strategi dan taktik yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Rencana harus mencakup langkah-langkah konkret, alokasi sumber daya, dan jadwal waktu.
- d. Menentukan Indikator Kinerja: Menetapkan indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Perencanaan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci melibatkan penentuan tujuan untuk meningkatkan kualitas kompeten siswa melalui *full day school*. Langkah awal dalam perencanaan ini adalah menetapkan tujuan yang jelas, seperti meningkatkan nilai-nilai religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong. Setelah tujuan ditetapkan, sumber daya yang tersedia dan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut diidentifikasi, termasuk infrastruktur, tenaga pendidik, dan materi ajar. Rencana yang dirumuskan mencakup strategi konkret untuk

¹⁸ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 52.



mengintegrasikan nilai-nilai kompeten dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses mengatur sumber daya, baik manusia maupun material, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan penciptaan struktur organisasi, pembagian tugas, dan alokasi sumber daya.

Langkah-langkah dalam Pengorganisasian:

- a. Mendesain Struktur Organisasi: Menentukan bagaimana tugas-tugas akan dibagi, siapa yang akan melapor kepada siapa, dan bagaimana koordinasi akan dilakukan. Struktur organisasi bisa berupa hirarki tradisional atau matriks yang lebih fleksibel.
- b. Menetapkan Peran dan Tanggung Jawab: Mengidentifikasi peran, tanggung jawab, dan wewenang setiap anggota organisasi.
- c. Mengalokasikan Sumber Daya: Memastikan bahwa sumber daya, termasuk tenaga kerja, peralatan, dan anggaran, dialokasikan dengan cara yang paling efisien.
- d. Mengembangkan Tim: Mengelompokkan individu ke dalam tim atau departemen berdasarkan fungsi atau proyek, dan menetapkan mekanisme komunikasi dan koordinasi.

Pengorganisasian di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci melibatkan pengaturan sumber daya untuk mendukung implementasi full day school. Struktur organisasi yang jelas ditetapkan, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Setiap guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengajar, mengelola kelas, dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler. Sumber daya seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga dialokasikan secara efisien untuk mendukung proses pembelajaran. Tim-tim kerja dibentuk berdasarkan fungsi dan proyek, dengan mekanisme komunikasi dan koordinasi yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah proses menggerakkan anggota organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat. Ini mencakup motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan supervisi untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama.

Langkah-langkah dalam Pelaksanaan:

- a. Memberikan Arahan: Memberikan instruksi dan panduan kepada anggota organisasi tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.
- b. Motivasi: Menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kinerja yang tinggi melalui motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
- c. Kepemimpinan: Menginspirasi dan memimpin tim menuju pencapaian tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat bervariasi tergantung pada situasi dan individu.
- d. Komunikasi: Memastikan aliran informasi yang efektif antara semua tingkat dalam organisasi untuk menghindari kesalahpahaman dan memastikan keselarasan.

Pelaksanaan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci melibatkan motivasi, komunikasi, dan kepemimpinan untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama. Guru memberikan arahan yang jelas kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Mereka menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kinerja tinggi melalui motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kepemimpinan yang efektif ditunjukkan dengan menginspirasi dan memimpin siswa serta staf menuju pencapaian tujuan sekolah. Komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua memastikan bahwa semua pihak terlibat dan selaras.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian adalah proses memantau kinerja organisasi untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Ini melibatkan pengukuran kinerja, evaluasi hasil, dan tindakan korektif jika diperlukan.

Langkah-langkah dalam Pengendalian:

- a. Menetapkan Standar Kinerja: Menentukan kriteria atau indikator yang akan digunakan untuk mengukur kinerja.
- b. Mengukur Kinerja: Mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk mengevaluasi kinerja terhadap standar yang telah ditetapkan.
- c. Mengevaluasi Hasil: Membandingkan hasil aktual dengan standar kinerja dan menganalisis penyimpangan yang terjadi.
- d. Tindakan Korektif: Mengambil tindakan untuk mengatasi penyimpangan dan memastikan bahwa kinerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci melibatkan motivasi, komunikasi, dan kepemimpinan untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama. Guru memberikan arahan yang jelas kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Mereka menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kinerja tinggi melalui motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kepemimpinan yang efektif ditunjukkan dengan menginspirasi dan memimpin siswa serta staf menuju pencapaian tujuan sekolah. Komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua memastikan bahwa semua pihak terlibat dan selaras.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen POAC, sekolah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya, serta memastikan bahwa tujuan pendidikan dan pengembangan kompeten siswa tercapai. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengimplementasikan *full day school*, serta kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompeten siswa.

Sistem *full day school* bertujuan untuk meningkatkan kualitas kompeten siswa melalui pengelolaan waktu belajar yang lebih panjang dan intensif. Berdasarkan data lapangan yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut adalah gambaran tentang bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manajemen *full day school* diterapkan di sekolah ini dan dampaknya terhadap kualitas kompeten siswa.

1. Kesiapan dan Pengelolaan Infrastruktur

SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah mempersiapkan infrastruktur yang memadai untuk mendukung program *full day school*. Sekolah ini memiliki ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai koleksi buku, serta fasilitas olahraga yang luas. Observasi lapangan menunjukkan bahwa setiap ruang kelas dilengkapi dengan alat bantu belajar modern seperti proyektor dan komputer, yang mendukung proses pembelajaran interaktif. Selain itu, fasilitas sanitasi dan kantin juga ditingkatkan untuk memastikan kenyamanan siswa selama menjalani aktivitas belajar sepanjang hari.

2. Kesiapan Tenaga Pendidik

Para guru di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah mendapatkan pelatihan intensif untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan model *full day school*. Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap dan termotivasi untuk mengajar dengan pendekatan yang lebih inovatif. Mereka menggunakan berbagai metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan simulasi untuk menjaga minat dan motivasi siswa. Guru juga diberikan panduan untuk mengelola waktu belajar yang lebih panjang dengan cara yang efektif, menggabungkan antara kegiatan akademik dan non-akademik.

3. Manajemen Waktu dan Jadwal Harian

Salah satu aspek kunci dalam implementasi *full day school* adalah manajemen waktu. Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, jadwal harian siswa diatur dengan seimbang antara kegiatan belajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat. Setiap hari dimulai dengan pelajaran inti di pagi hari, diikuti dengan kegiatan praktikum di laboratorium atau workshop. Setelah makan siang, siswa berpartisipasi dalam berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan klub literasi. Observasi menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik membantu siswa tetap fokus dan produktif sepanjang hari, mengurangi tingkat kelelahan dan kejenuhan.

4. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci aktif melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program *full day school*. Melalui pertemuan rutin, seminar, dan workshop, sekolah berkomunikasi secara efektif dengan orang tua untuk memastikan mereka memahami tujuan dan manfaat dari program ini. Orang tua juga diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti acara olahraga dan festival budaya, yang memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Dukungan yang kuat dari orang tua dan masyarakat terbukti penting dalam keberhasilan implementasi *full day school*.

5. Evaluasi dan Pemantauan

Untuk memastikan bahwa tujuan program *full day school* tercapai, SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci menerapkan sistem evaluasi dan pemantauan yang ketat. Setiap akhir semester, sekolah mengadakan evaluasi komprehensif terhadap kinerja akademik dan perkembangan kompeten siswa. Guru memberikan laporan perkembangan siswa yang mencakup aspek akademik, keterampilan sosial, dan etika. Berdasarkan hasil evaluasi ini, sekolah mengadakan pertemuan untuk membahas langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa evaluasi yang konsisten membantu dalam mengidentifikasi masalah sejak dini dan mengambil tindakan korektif yang efektif.

6. Pengembangan Kompeten Siswa

Salah satu tujuan utama dari *full day school* adalah peningkatan kualitas kompeten siswa. Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, pengembangan kompeten menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan. Program-program seperti kegiatan sosial, layanan masyarakat, dan

kegiatan keagamaan dirancang untuk membangun nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kepedulian terhadap sesama. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Full day school memiliki berbagai kelebihan yang menjadikannya salah satu alternatif sistem pendidikan yang menarik untuk diterapkan. Salah satu kelebihannya adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan waktu belajar yang lebih panjang, guru memiliki kesempatan untuk mengajarkan materi secara lebih mendalam dan terperinci. Hal ini membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan menguasai pelajaran secara efektif. Selain itu, siswa memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas atau mendiskusikan materi yang belum dipahami.

Program ini juga memberikan peluang pengembangan diri bagi siswa. Dengan waktu tambahan di sekolah, mereka dapat mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, musik, dan lain-lain. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar aspek akademis, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan interpersonal mereka.

Selama berada di sekolah siswa mendapatkan bimbingan langsung dari guru dan staf sekolah, yang membantu mencegah perilaku negatif sekaligus mendorong kebiasaan positif. Suasana belajar yang konsisten turut menjadi faktor pendukung keberhasilan sistem ini. Dengan waktu yang cukup panjang, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak terburu-buru sehingga siswa dapat lebih fokus pada materi yang diajarkan.

Sistem ini memberikan rasa aman karena anak-anak mereka tetap berada di lingkungan yang terawasi selama mereka bekerja. Hal ini mengurangi kekhawatiran akan pengasuhan anak di luar waktu sekolah, sekaligus memastikan anak berada dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran dan perkembangan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tantangan dan Peluang Implementasi *Full Day School*

Dalam suatu sistem pembelajaran, tentunya terdapat hambatan dalam penerapannya. Terdapat beberapa hambatan yang mengganggu keberlangsungan program *full day school*. Salah satunya adalah rasa bosan yang sering muncul pada peserta didik.¹⁹ Oleh karena itu, program ini membutuhkan kesiapan yang baik dari segi fisik, psikologis, maupun intelektual siswa. Selain itu, terdapat pula faktor-faktor lain yang menjadi penghambat, seperti masalah sarana dan prasarana. Untuk itu, diperlukan administrasi pendidikan yang efektif, karena keberhasilan sekolah sangat bergantung pada pengelolaan infrastrukturnya.

Hambatan lainnya meliputi kualitas pendidik atau instruktur, karyawan, dan keuangan. Kualitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap proses belajar siswa. Seminar dan workshop diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Sementara itu, proses pembelajaran di sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, seperti gaji yang layak, biaya transportasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Guru juga harus memahami karakteristik dan kemampuan siswanya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Pernyataan ini didukung oleh Permendikbud No. 23 Tahun 2017 Pasal 9, yang menjelaskan bahwa:

1. Jika kesiapan sumber daya di sekolah dan akses transportasi belum mencukupi, pelaksanaan ketentuan Hari Sekolah seperti yang tercantum dalam Pasal 7 dapat dilakukan secara bertahap.
2. Pemerintah pusat dan daerah sesuai kewenangannya wajib menjamin pemenuhan sumber daya di sekolah, baik dari segi sarana maupun akses transportasi.

¹⁹ Baharuddin. Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012) h.

3. Masyarakat penyelenggara pendidikan wajib memastikan tersedianya sumber daya yang cukup pada lembaga pendidikan yang dikelolanya untuk melaksanakan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertanggung jawab untuk melakukan penilaian berkala terhadap alokasi sumber daya dan aksesibilitas transportasi pada penerapan ketentuan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, hambatan utama dalam penerapan program full day school meliputi masalah sarana dan prasarana, kualitas pendidik, serta manajemen waktu. Sarana dan prasarana merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pendidikan karena berfungsi untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Hambatan lainnya berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan waktu yang tersedia secara efektif.

SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci dapat mengatasi hambatan penerapan full day school dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sekolah dapat berupaya meningkatkan fasilitas belajar, seperti ruang kelas yang nyaman dan ruang istirahat yang memadai. Selain itu, sekolah menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat untuk mendukung ketersediaan akses transportasi bagi siswa.
2. Guru-guru di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci diberikan pelatihan rutin melalui seminar dan workshop. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan.
3. Sekolah dapat menyusun jadwal kegiatan yang seimbang antara pembelajaran akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat. Dengan manajemen waktu yang baik, siswa tetap dapat mengikuti program full day school tanpa merasa kelelahan.
4. Dalam mengatasi rasa bosan dan kelelahan, sekolah menyediakan layanan konseling dan kegiatan pengembangan diri. Hal ini membantu siswa dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan fisik, psikologis, dan intelektual mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain faktor penghambat terdapat juga faktor peluang dalam pembelajaran *full day school*. Peluang-peluang tersebut dapat dilihat dari faktor-faktor berikut:

1. Kurikulum

Pada dasarnya, kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kesuksesan pendidikan dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi tolak ukur dalam pembelajaran di sekolah.

SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci memanfaatkan kurikulum berbasis kompetensi yang menyesuaikan dengan kebutuhan industri lokal. Kurikulum yang dirancang juga dapat mengintegrasikan pelatihan keterampilan teknis dan soft skills untuk mempersiapkan siswa secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pengalaman praktik yang relevan dengan dunia kerja.

2. Manajemen Pendidikan

Manajemen merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran *full day school*. Tanpa manajemen yang baik, sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kelembagaan akan berjalan dengan baik jika prosesnya dikelola dengan efektif dan efisien. Manajemen yang baik sangat menunjang pengembangan lembaga pendidikan secara optimal.

SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk memastikan semua program *full day school* berjalan lancar. Contohnya, pembagian jadwal kegiatan belajar mengajar, pengelolaan fasilitas, dan penyediaan waktu untuk ekstrakurikuler dilakukan secara terstruktur. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat memaksimalkan waktu siswa selama berada di sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang materi yang dibahas serta alat yang digunakan. Sekolah yang menerapkan *full day school* diharapkan sudah mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana tersebut.

SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci masih mengembangkan fasilitas untuk mendukung kegiatan *full day school*. Selain itu, sekolah dapat menyediakan ruang istirahat yang nyaman bagi siswa dan guru agar mereka tetap produktif selama menjalani hari yang panjang di sekolah. Fasilitas perpustakaan juga ditingkatkan dengan adanya berbagai koleksi buku dan akses ke sumber daya digital.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia, terutama guru, adalah faktor kunci dalam keberhasilan *full day school*. Guru yang kreatif tidak hanya mampu mentransfer ilmu, tetapi juga dapat memperhatikan sikap dan keterampilan peserta didik. Guru yang kreatif mampu membuat siswa menyenangi pembelajaran sehingga mereka tidak merasa bosan meskipun harus berada di sekolah sepanjang hari.

Guru-guru di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci dilatih untuk menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek (*project-based learning*). Dengan pembelajaran ini, siswa dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran kejuruan. Selain itu, program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, baik dalam pengajaran teori maupun praktik, yang biasanya dilakukan secara rutin.

E. Penelitian Relevan

Faid, Amrun. 2018. “Model Manajemen Full Day School di SMP Islam Manbaul Hikmah Brebes” :²⁰

Persamaan dari Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah Kurang baiknya lingkungan masyarakat yang menuntut orang tua harus selalu megawasi anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan program *full day school* di SMP Islam Manbaul Hikmah Brebes. Metode penelitian ini kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) perencanaan *full day school* dimulai dengan penyusunan kalender akademik agar waktu pembelajaran yang diterima oleh siswa dapat diterima secara penuh; pengondisian lingkungan dan fasilitas sekolah menjadi media dalam rangka membentuk kompeten siswa; mengembangkan silabus dan RPP dengan memuat nilai-nilai kompeten; serta pengintegrasian pengembangan kompeten dalam kurikulum pada setiap mata pelajaran mengacu pada kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum Depag dan kurikulum mandiri yang memuat nilai-nilai keislaman

Yuli Retno Hapsari 2022, “MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DALAM PENINGKATAN KOMPETEN RELIGIUS PESERTA DIDIK”:²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen *full day school* dalam peningkatan kompeten religius peserta didik. Penelitian ini adalah jenis penelitian jenis penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yang berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil oleh peneliti. Metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui internet, studi pustaka, studi literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang diambil. sistem pembelajaran *full day school* sebagai bentuk alternatif, dan juga merupakan tuntutan kebutuhan

²⁰ Amrun Faid, Achmad Slamet, and Titi Prihatin, “Full Day School Management Model at SMP Islam Manbaul Hikmah Brebes,” *Educational Management* 8, no. 1 (2019): 26–33.

²¹ Hapsari and Faizin, “Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kompeten Religius Peserta Didik.”





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu belajar lebih lama.

Siti Khotijah 2019, *Manajemen Full Day School (Studi Kasus SD Nasima dan MI Al-Khoiriyyah Semarang)*:²²

Studi ini dimaksudkan menjawab permasalahan: (1) Bagaimana manajemen *full day school* di SD Nasima? (2) Bagaimana manajemen *full day school* di Al-Khoiriyyah? (3) Bagaimana model *full day school* yang ideal? Permasalahan tersebut dikaji dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Datanya diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan studi kasus dan analisis diskriptif. Kajian ini menunjukkan bahwa: Manajemen *full day school* di SD Nasima dalam perencanaan SDMnya sudah melalui berbagai kesiapan di beberapa aspek yakni baik dalam SDM, sarana prasarana maupun kurikulum SD Nasima sudah memenuhi kebutuhan anak selama berada di sekolah *full day school*. SDM yang muda energik, dan komitmen tinggi untuk berkembang, sarana prasarana yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan siswa sekolah ini berhasil menerapkan *full day school* yang meningkatkan kualitas sekolah.

Eka Diana 2023, *Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kompetensi Religius Peserta Didik*:²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen *full day school* dalam meningkatkan kompetensi religius siswa MTS Negeri 1 Probolinggo. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini. Sedangkan analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman untuk reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.

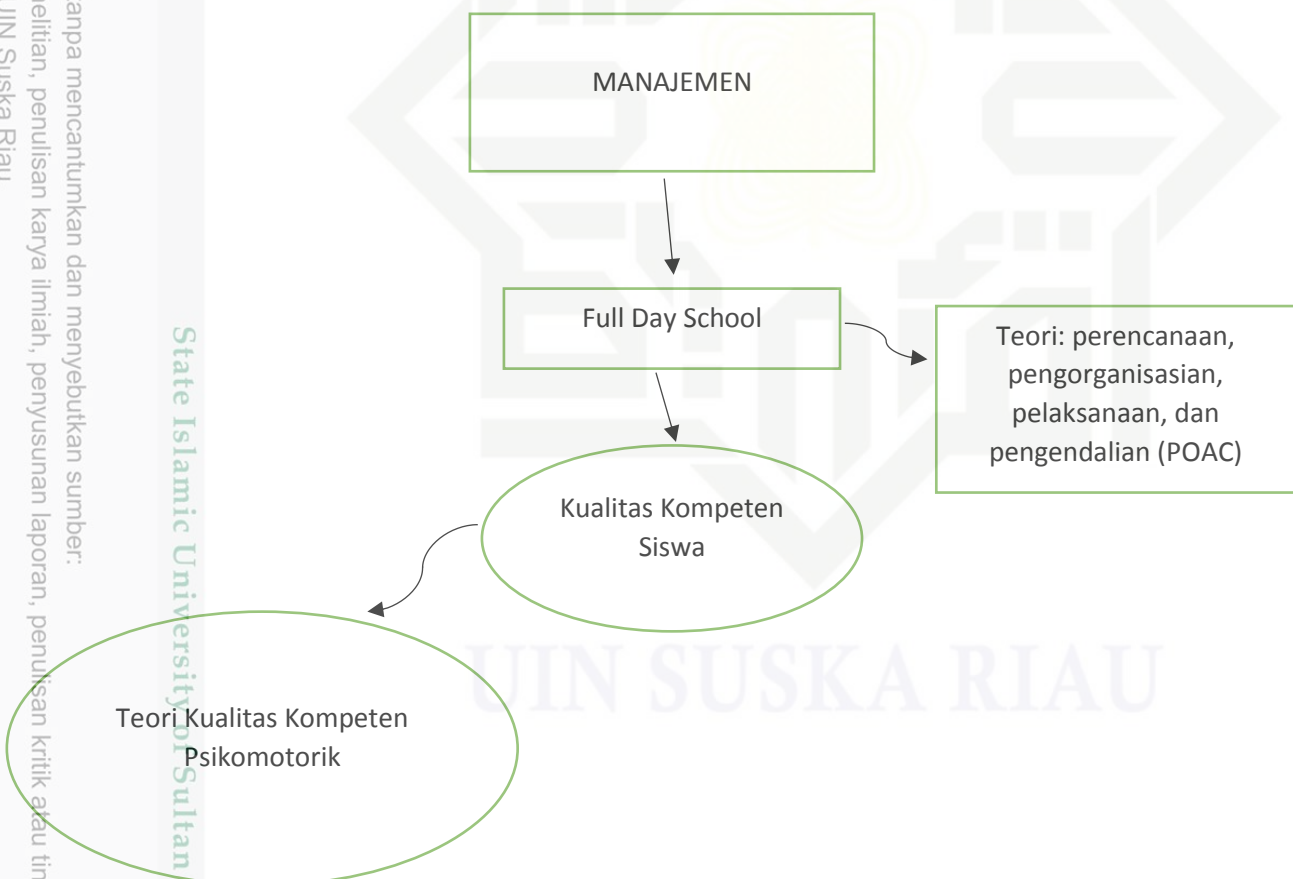
²² Siti Khotijah, "Manajemen Full Day School (Studi Kasus Sd Nasima Dan Mi Al-Khoiriyyah 1 Kota Semarang)," *Eprints. Walisongo. Ac. Id*, 2019.

²³ Diana and Kholila, "Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kompetensi Religius Peserta Didik."

Hikmah Eva Trisnantari, Prim Masrokan Mutohar, dan Sulastrri Rini Rindrayani, *Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Kompeten Dengan Sistem Full Day School (FDS)*.²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompeten dengan sistem *full day school* (FDS). Agar tujuan tersebut bisa tercapai dengan baik maka digunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multikasus di madrasah dan sekolah unggul di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar.

F. Proposisi



²⁴ Hikmah Eva Trisnantari, Prim Masrokan Mutohar, and Sulastrri Rini Rindrayani, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kompeten Bangsa Dengan Sistem FDS (Full Day School)," *Jurnal Pendidikan Kompeten* 10, no. 1 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut Proposisi Rumusan Masalah :

1. Kualitas Kompetensi Siswa

Dalam konteks manajemen *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci, kualitas kompetensi siswa dapat dilihat dalam tiga aspek utama, yaitu kompetensi *kognitif*, kompetensi *afektif*, dan kompetensi *psikomotorik*. Ketiga kompetensi ini saling terkait dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Berikut penjelasannya dalam konteks *Full Day School*:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kompetensi Kognitif

Kompetensi kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Dalam program *Full Day School*, siswa memiliki waktu belajar yang lebih lama di sekolah, sehingga memungkinkan mereka untuk mendalami materi pelajaran lebih mendalam. Program ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi, tugas kelompok, serta kegiatan praktikum yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

Di SMKN 1 Pangkalan Kerinci, penerapan *Full Day School* berfokus pada peningkatan kompetensi kognitif melalui pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi mampu mengaitkan pengetahuan dengan situasi nyata di lapangan, terutama terkait dengan jurusan yang mereka pelajari di SMK.

b. Kompetensi Afektif

Kompetensi afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan perasaan siswa terhadap materi pelajaran, teman, guru, serta lingkungan sekolah. Dalam *Full Day School*, siswa lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan sikap yang lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Di SMKN 1 Pangkalan Kerinci, pengembangan kompetensi afektif dapat dilihat dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, program bimbingan konseling, serta pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan nilai-nilai sosial, disiplin, dan tanggung jawab. Waktu yang lebih panjang di sekolah memungkinkan adanya penguatan sikap positif, seperti kerja sama, empati, dan toleransi antar siswa. Selain itu, pembentukan karakter dalam kegiatan harian di kelas dan luar kelas juga dapat membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

c. Kompetensi Psikomotorik

Kompetensi psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan teknis yang dimiliki oleh siswa. Dalam konteks SMKN 1 Pangkalan Kerinci, kompetensi psikomotorik ini sangat penting mengingat sekolah ini adalah sekolah menengah kejuruan yang fokus pada keterampilan praktis sesuai dengan jurusan yang dipilih siswa (misalnya: Teknik, Kelistrikan, dan sebagainya). Dengan sistem *Full Day School*, siswa memiliki waktu lebih lama untuk melakukan kegiatan praktik atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan yang sesuai dengan jurusan mereka. Di SMKN 1 Pangkalan Kerinci, penerapan *Full Day School* memungkinkan siswa untuk mengikuti lebih banyak sesi praktik di bengkel atau laboratorium yang disesuaikan dengan jurusan mereka. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Melalui implementasi *Full Day School*, SMKN 1 Pangkalan Kerinci berupaya meningkatkan kualitas kompetensi siswa dalam tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan waktu belajar yang lebih panjang, siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka dengan lebih baik, serta siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sosial.

2. Manajemen *Full Day School*

Manajemen *Full Day School* (FDS) di SMKN 1 Pangkalan Kerinci mencakup empat elemen dasar manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian). Berikut adalah penjelasan terkait penyusunan dari masing-masing elemen tersebut dalam konteks FDS:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah langkah awal dalam manajemen untuk menetapkan tujuan dan menentukan cara-cara pencapaiannya. Dalam konteks *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci, perencanaan mencakup beberapa aspek berikut:

- **Penentuan Tujuan:** Menetapkan tujuan pendidikan dan pengajaran selama program *Full Day School*, seperti peningkatan kualitas akademik, keterampilan hidup, dan karakter siswa.
- **Jadwal Pembelajaran:** Menyusun jadwal yang padat namun seimbang, memadukan pembelajaran teori, praktik, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- **Sumber Daya:** Menyusun rencana terkait fasilitas, tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan FDS.
- **Metode Pembelajaran:** Menentukan pendekatan atau metode pengajaran yang sesuai untuk mengoptimalkan pembelajaran sepanjang hari.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses untuk mengatur sumber daya yang ada agar dapat melaksanakan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini,

manajer sekolah (kepala sekolah dan tim manajemen) akan melakukan hal-hal berikut:

- **Pembagian Tugas:** Menentukan pembagian tugas di antara guru, staf, dan pihak lain yang terlibat dalam program FDS.
- **Penugasan Guru dan Staf:** Menyusun jadwal mengajar untuk guru dan memastikan mereka memiliki kompetensi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, serta membagi tugas untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
- **Penyediaan Sumber Daya:** Mengatur pengadaan alat dan fasilitas belajar, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan ruang ekstrakurikuler, serta mengelola anggaran yang diperlukan.
- **Koordinasi:** Membentuk tim koordinasi untuk memastikan kelancaran pelaksanaan *full day school*, seperti tim kurikulum, tim pengajaran, dan tim ekstrakurikuler.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating adalah tahapan di mana rencana yang telah disusun dan struktur organisasi yang ada dilaksanakan. Dalam hal ini, pelaksanaan *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci mencakup:

- **Pelaksanaan Pembelajaran:** Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun, mencakup pembelajaran teoritis, keterampilan, dan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan.
- **Kegiatan Ekstrakurikuler:** Menyediakan waktu bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan minat dan bakat mereka, seperti olahraga, seni, dan organisasi siswa.
- **Fasilitas dan Sumber Daya:** Mengelola penggunaan fasilitas sekolah, ruang kelas, dan peralatan yang mendukung kegiatan belajar selama hari sekolah penuh.
- **Pembinaan Siswa:** Memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap siswa untuk memastikan kedisiplinan, motivasi, serta perkembangan mereka di berbagai bidang.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian adalah langkah untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian dalam konteks *full day school* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci mencakup:

- **Evaluasi Pembelajaran:** Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa, baik secara akademis maupun non-akademis (karakter dan keterampilan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Monitoring Kinerja Guru:** Memantau kinerja para guru dalam mengajar dan memberikan bimbingan kepada siswa, termasuk dalam aspek penerapan metode pembelajaran.
- **Feedback dari Siswa dan Orang Tua:** Mengumpulkan masukan dari siswa dan orang tua mengenai efektivitas program *full day school* untuk perbaikan lebih lanjut.
- **Perbaikan Berkelanjutan:** Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan penyesuaian atau perbaikan terhadap aspek yang belum optimal dalam pelaksanaan program *Full Day School*.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang terstruktur, dan pengendalian yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

3. Tantangan Dan Peluang *Full Day School*

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci menggunakan metode *Analisis SWOT*. Penyusunan *analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)* untuk program *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci bertujuan untuk memahami tantangan dan peluang yang ada dalam peningkatan kualitas kompetensi siswa. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing komponen dalam analisis SWOT ini:

1. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan adalah faktor internal yang mendukung keberhasilan program *Full Day School* dalam meningkatkan kualitas kompetensi siswa.

- **Peningkatan Jam Belajar:** Dengan penerapan *Full Day School*, siswa memiliki waktu belajar yang lebih panjang, yang memungkinkan penguatan materi pelajaran serta peningkatan keterampilan praktis.
- **Fasilitas Sekolah yang Memadai:** Jika SMKN 1 Pangkalan Kerinci memiliki fasilitas yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, serta alat bantu belajar yang memadai, maka ini dapat mendukung efektivitas pembelajaran.
- **Program Pembelajaran Terintegrasi:** *Full Day School* memungkinkan penyusunan program pembelajaran yang lebih terintegrasi antara teori dan praktik, yang sangat penting untuk sekolah kejuruan (SMK).
- **Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:** Waktu yang lebih panjang di sekolah juga memberi kesempatan bagi orang tua dan komunitas untuk lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti pelatihan atau seminar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan adalah faktor internal yang dapat menghambat keberhasilan program *Full Day School*.

- **Kelelahan Siswa:** Dengan durasi sekolah yang lebih panjang, siswa mungkin merasa lelah atau kehabisan energi, yang dapat berdampak pada konsentrasi dan hasil belajar mereka.
- **Keterbatasan Sumber Daya Pengajaran:** Terkadang, kurangnya tenaga pengajar atau keterbatasan materi ajar yang berkualitas dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran.
- **Kurangnya Waktu untuk Kegiatan Ekstrakurikuler:** Meskipun waktu di sekolah bertambah, siswa mungkin kurang memiliki waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler yang juga penting dalam perkembangan kompetensi mereka.
- **Tantangan Pengelolaan Waktu:** Pengelolaan waktu yang kurang efektif antara mata pelajaran yang berbeda dapat menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal.

3. *Opportunities* (Peluang)

Peluang adalah faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kompetensi siswa dalam program *Full Day School*.

- **Kerjasama dengan Industri:** SMK dapat memanfaatkan waktu tambahan di sekolah untuk bekerja sama dengan dunia industri guna memberikan pengalaman praktik yang lebih banyak kepada siswa.
- **Peningkatan Keterampilan Soft Skill:** Dengan program *Full Day School*, siswa memiliki waktu lebih banyak untuk mengikuti kegiatan yang meningkatkan keterampilan non-akademik (soft skills), seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama.
- **Keterlibatan dengan Program Pemerintah atau Lembaga Pendidikan:** Pemerintah atau lembaga pendidikan lain dapat menawarkan dukungan dalam bentuk beasiswa, pelatihan guru, atau bantuan fasilitas untuk mendukung implementasi *Full Day School*.
- **Pengembangan Program Pembelajaran Inovatif:** Program *Full Day School* membuka kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran baru yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

4. *Threats* (Ancaman)

Ancaman adalah faktor eksternal yang dapat mengganggu keberhasilan implementasi *Full Day School*. Ada beberapa point yang dapat menjadi ancaman terhadap program *full day school*, khususnya di SMKN 1 Pangkalan Kerinci. Beberapa diantaranya adalah:



- Perubahan Kebijakan Pendidikan: Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak mendukung atau bahkan membatalkan program *Full Day School* dapat menjadi ancaman besar bagi kelangsungan program ini.
- Ketidaksihesuaian dengan Kebutuhan Pasar Kerja: Jika program yang diberikan di sekolah tidak sesuai dengan kebutuhan industri, maka kompetensi yang dikembangkan tidak akan maksimal dan sulit diterima di pasar kerja.
- Tantangan Sosial dan Ekonomi: Beberapa orang tua mungkin merasa kesulitan untuk mendukung program *Full Day School*, terutama jika biaya transportasi atau konsumsi meningkat dengan durasi waktu sekolah yang lebih panjang.
- Kelelahan Guru: Waktu mengajar yang lebih panjang bisa menjadi beban tambahan bagi para guru, yang dapat mempengaruhi kualitas pengajaran mereka jika tidak ada dukungan atau pelatihan yang memadai.

Kesimpulan:

Analisis SWOT untuk program *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci akan memberikan gambaran jelas mengenai kekuatan yang dimiliki oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi siswa, serta kelemahan yang harus diatasi. Selain itu, peluang yang ada di luar sekolah, seperti kerja sama dengan industri dan program pemerintah, bisa dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan program ini. Namun, ancaman yang mungkin muncul, seperti perubahan kebijakan atau ketidaksihesuaian dengan kebutuhan pasar kerja, juga perlu diantisipasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

VARIABEL	PROPOSISI	BULIR SOAL	NOMOR BULIR SOAL
KUALITAS KOMPETENSI SISWA	1. Kompetensi Kognitif	2	
	2. Kompetensi Afektif		
	3. Kompetensi Psikomotorik	1	
MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1	
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1	
	3. Penggerakkan (<i>Actuating</i>)	1	
	4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1	
TANTANGAN DAN PELUANG FULL DAY SCHOOL	1. Tantangan <i>Full Days School</i>	2	
	2. Peluang <i>Full Days School</i>	2	
	3. Implementasi <i>Full Days School</i>	1	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN WAWANCARA KUALITAS KOMPETENSI SIWA

NO	INDIKATOR	PREPOSISI	DAFTAR PERTANYAAN
1	Kompetensi Kognitif	Peningkatan kompetensi kognitif dilakukan melalui metode pembelajaran berbasis problem-solving dan project-based learning untuk membantu siswa menghubungkan teori dengan aplikasi praktis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana metode pembelajaran berbasis <i>problem-solving</i> diterapkan di sekolah untuk membantu siswa meningkatkan kompetensi kognitif mereka ? 2. Bagaimana sekolah membantu siswa menghubungkan teori yang mereka pelajari dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari atau dunia kerja?
2	Kompetensi Afektif	Evaluasi kompetensi afektif dilakukan melalui observasi langsung oleh guru terhadap perilaku siswa dalam interaksi di kelas maupun dalam aktivitas kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja perilaku siswa di kelas yang menjadi indikator penilaian dalam evaluasi kompetensi siswa?
3	Kompetensi Psikomotorik	Penilaian kompetensi psikomotorik dilakukan dengan mengamati keakuratan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru mengamati tingkat keakuratan siswa saat melaksanakan tugas teknis seperti praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		efisiensi siswa saat menjalankan tugas teknis yang diberikan, seperti praktik penggunaan alat atau pelaksanaan eksperimen..	atau eksperimen?
----------------------------------	--	---	------------------

INSTRUMEN WAWANCARA MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL*

NO	INDIKATOR	PREPOSISI	DAFTAR PERTANYAAN
----	-----------	-----------	-------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Perencanaan (<i>Planning</i>)</p>	<p>Penyusunan rencana melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk memastikan tujuan yang jelas dan langkah-langkah strategis yang terukur.</p>	<p>1. Bagaimana kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua dilakukan dalam menyusun rencana program full day school?</p>
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</p>	<p>Pengorganisasian mencakup pembagian peran dan tanggung jawab dalam struktur manajemen sekolah untuk mendukung implementasi program.</p>	<p>1. Siapa saja yang memiliki peran dalam program full day school, dan bagaimana peran tersebut dibagi sesuai kebutuhan sekolah?</p>
<p>3 State Islamic U</p>	<p>Penggerakkan (<i>Actuating</i>)</p>	<p>Pelaksanaan program dilakukan melalui jadwal yang terstruktur, mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pembelajaran karakter, seni, dan olahraga.</p>	<p>1. Bagaimana sekolah menyusun jadwal kegiatan full day school agar tetap teratur dan efektif untuk siswa?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4 Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengendalian (<i>Controlling</i>)</p>	<p>Standar kinerja dalam pengendalian full day school ditetapkan berdasarkan indikator seperti hasil evaluasi belajar siswa, kehadiran, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>1. Bagaimana cara sekolah memantau dan memastikan tingkat kehadiran siswa tetap tinggi sepanjang program berlangsung?</p>
---	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA TANTANGAN DAN PELUANG *FULL DAY SCHOOL*

NO	INDIKATOR	PREPOSISI	DAFTAR PERTANYAAN
----	-----------	-----------	-------------------



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Tantangan <i>Full Day School</i></p>	<p>Implementasi full day school menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan sarana dan prasarana, kebutuhan peningkatan kompetensi serta kesejahteraan guru, dan manajemen waktu yang efektif untuk mencegah kelelahan serta kebosanan siswa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah terkait sarana dan prasarana untuk mendukung full day school? 2. Bagaimana cara sekolah membantu guru meningkatkan kompetensi mereka?
<p>2</p>	<p>Peluang <i>Full Day School</i></p>	<p>Full day school memberikan peluang untuk pengayaan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja, penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang fleksibel, serta pengembangan kapasitas guru melalui metode pembelajaran inovatif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ? 2. Bagaimana penerapan manajemen berbasis sekolah membantu program full day school ?
<p>3</p>	<p>Implementasi <i>Full Day School</i></p>	<p>Keberhasilan implementasi full day school dapat dicapai melalui kolaborasi pemangku kepentingan, penyediaan keseimbangan waktu bagi siswa melalui fasilitas pendukung, dan pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sekolah bekerja sama dengan guru, orang tua, dan pihak lain untuk mendukung full day school?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	yang melibatkan teknologi serta metode interaktif.	
--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian atau research yang digunakan adalah *Field Research* atau Penelitian Lapangan. yang dilakukan dalam pengumpulan data langsung ke lokasi penelitian. Jadi penelitian ini akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. *Field research* atau penelitian lapangan ini adalah penelitian yang data informasinya dikumpulkan langsung menggunakan media observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menjadikan masyarakat sebagai sasaran, meliputi masyarakat umum, seperti pegawai negeri, ataupun remaja yang masih sekolah, para petani, nelayan dan sebagainya seperti masyarakat khusus yang dijadikan sasaran dalam penelitian.

Metode penelitian lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengembangkan teori baru tentang sosiologi, sifat manusia, dan interaksi antarpribadi. Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk membangun dan membuktikan hubungan sebab-akibat di berbagai lingkungan alam dan komunitas. Pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan atau serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Sugiyono mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan secara objektif masalah serta jawaban penelitian dalam bentuk kalimat (metode deskriptif).²⁵ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan fenomena yang terjadi. Penelitian yang

²⁵ Iwan Hermawan and M Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, tepatnya di SMKN 1 Pangkalan Kerinci. Dimana SMKN 1 Pangkalan Kerinci ini merupakan salah satu sekolah menengah yang favorit, bahkan namanya sudah dikenal sampai ke tingkat kabupaten. Dan SMKN 1 Pangkalan Kerinci ini juga telah menerapkan sistem belajar *Full Day School* selama beberapa tahun belakangan. Sehingga layak untuk dijadikan sample penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dan fokus sasaran dalam penelitian ini agar lebih berfokus pada tujuan, maka penelitian ini fokus kepada guru, dan Kepala sekolah di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen *Full day school* dalam peningkatan kualitas kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung.

D. Informan Penelitian

Informasi penelitian ini menggunakan informan kunci dan informan tambahan. Informasi kunci dalam penelitian ini yang terlihat di dalam penentu kebijakan dan mengetahui banyak hal mengenai sekolah yaitu, Kepala sekolah, dan juga informan lainnya seperti guru, tendik dan tenaga kependidikan sekolah.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti ada dua jenis yakni sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu, berupa data wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri.
2. Sumber data sekunder, Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat diperoleh dari catatan, data-data pencapaian sekolah, audio, video, hingga bukti nyata seperti benda dan property yang ada disekolah, dan dokumentasi yang juga berkaitan dengan objek penelitian.



E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif sebagai alat untuk mengumpulkan data. Teknik analisis kualitatif itu sendiri adalah, Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Berikut adalah penjabarannya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan yang dihasilkan melalui proses ini. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidik. Dalam arti yang tidak terbatas, observasi ini adalah metode yang hanya dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dari pengertian diatas, metode observasi adalah cara pengambilan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengumpulan data dan telah dilakukan wawancara sebelumnya. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara ini adalah proses tanya jawab antara responden dan peneliti secara langsung yang sudah saling disepakati sebelumnya. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara melakukan interview secara langsung kepada responden atau pihak terkait terhadap penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) dan gambar-gambar pendukung. Pada metode ini banyak dokumen atau file yang bisa digunakan sebagai bahan untuk menjadi metode pengumpulan data yang diperlukan. Metode ini juga bisa dikumpulkan melalui apa yang menjadi tujuan dari penelitian kita. Misalnya seperti data sekolah, profile sekolah, data pencapaian prestasi siswa, dan lainnya yang terkait dengan kebutuhan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi et. al, merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁶ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

²⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformatasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

G. Triangulasi

Konsep metodologi yang wajib dimuat dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat validitas teori, metode, dan interpretasi dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat didefinisikan sebagai proses verifikasi data dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik dan waktu.²⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa keabsahan data melalui berbagai sumber yang relevan. Pada Triangulasi sumber ini, beberapa metode yang digunakan adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data atau informasi dari berbagai sudut pandang untuk memastikan akurasi dan kredibilitas hasil penelitian. Digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data dari wawancara guru, siswa, dan kepala sekolah dibandingkan untuk melihat keselarasan persepsi tentang efektivitas Full Day School.

²⁷ Zamili M. Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif. *J Lisan Al-Hal*. 2015; 7 (2), h. 283–302.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan pendekatan atau teknik yang berbeda. Dalam penelitian mengenai manajemen full day school di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, triangulasi teknik dapat dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat validitas data dengan membandingkan hasil dari berbagai metode.²⁸

a. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Teknik wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi, pendapat, pengalaman, dan pengetahuan informan mengenai penerapan manajemen full day school. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka (*open-ended*), memungkinkan informan memberikan jawaban secara mendalam. Informan utama seperti kepala sekolah, guru, dan siswa diundang untuk berbagi pandangan mereka terkait persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan program full day school terhadap kualitas kompeten siswa.²⁹

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu- ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan untuk memahami dinamika pelaksanaan full day school secara langsung di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan pembicaraan, maupun interaksi interpersonal. Hasil pengamatan memberikan data berupa gambaran nyata mengenai

²⁸ Zamili M. Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif, h. 70

²⁹ Hadi S. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. J Ilmu Pendidik. 2016;22(1), h. 74–9.

sikap, tindakan, dan interaksi siswa serta guru selama proses pembelajaran dan kegiatan tambahan di sekolah.³⁰

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ada temuan-temuan yang didapati oleh peneliti agar dapat di sinkronkan pada validitas data dengan berbagai instrumen yang berbeda. Peneliti melihat serangkaian kegiatan yang dimulai dari pagi hari dan diawali dengan apel pagi, yang mana ini menjadi salah satu kegiatan wajib bagi siswa untuk dapat dilakukan proses absen siswa yang masuk pada pagi itu. Kemudian peneliti juga menemukan jurusan yang sedang menerapkan sistem blok, sistem yang berfokus kepada pratek, untuk dapat menumbuhkan Pembelajaran Berbasis *Problem-Solving* pada siswa. Guru piket di SMKN 1 Pangkalan Lesung, juga menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga guru piket juga sangat membantu mensukseskan program full day school yang ada di SMKN 1 Pangkalan Kerinci, karena ikut dalam mengendalikan dan mengontrol keadaan di sekolah, selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Dokumen

dokumen digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang dianalisis meliputi jadwal kegiatan sekolah, laporan evaluasi siswa, kurikulum, dan catatan rapat sekolah terkait implementasi full day school. Data dari dokumen ini membantu memberikan validasi terhadap informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi.³¹

Apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

³⁰ Hasanah H. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *J at-Taqaddum*. 2016; 8 (2), h. 21– 46.

³¹ Nilamsari N. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. (*J Wacana*. 2014), h. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

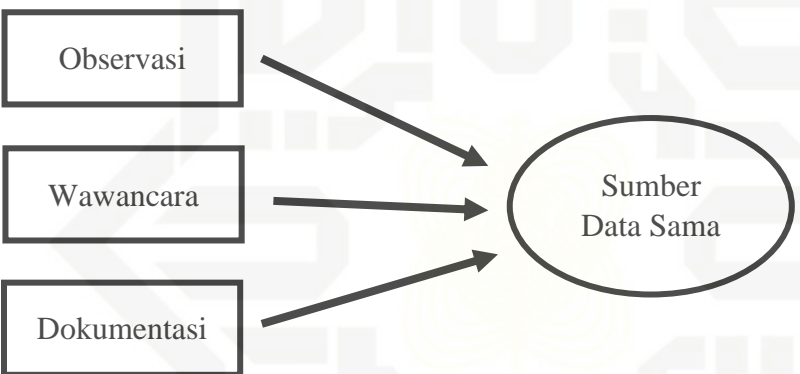
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa keabsahan data melalui pengulangan pengumpulan data pada waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian tentang manajemen full day school di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, teknik ini digunakan untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, dilakukan pada waktu berbeda, pada hari kedua masuk sekolah setelah libur semester, dan pada hari ketiganya. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah persepsi mereka terhadap program full day school tetap konsisten. Selanjutnya observasi dilakukan pada situasi yang berbeda, seperti saat kegiatan belajar di kelas pada pagi hari dan kegiatan ekstrakurikuler di siang menjelang sore hari. Dengan melakukan pengamatan pada waktu berbeda, peneliti dapat melihat variasi dalam perilaku siswa dan guru, serta memahami bagaimana program full day school diterapkan. Terakhir, analisis dokumen dilakukan dengan membandingkan dokumen dari periode yang berbeda, misalnya laporan evaluasi siswa di awal dan akhir tahun ajaran dengan tujuan agar peneliti dapat memvalidasi apakah ada perubahan dalam pelaksanaan program atau hasil yang dicapai. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.³²

³² Zamili M. Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif, h. 175

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Dengan ini disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa yang terjadi melalui program *Full Day School* secara umum memberikan hasil yang baik secara signifikan. Yang mana ada beberapa point yang menjad garis besar dari hasil penelitian ini yaitu, a. Pengaruh Positif Program *Full Day School*: Implementasi sistem *Full Day School* (FDS) di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci terbukti memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Waktu belajar yang lebih panjang memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk menguasai materi pembelajaran secara lebih mendalam dan meningkatkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Manajemen yang baik dalam pelaksanaan *Full Day School* di sekolah ini telah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang lebih intensif dan terstruktur, siswa lebih banyak mendapatkan pengalaman langsung, baik di kelas maupun dalam kegiatan praktikum yang relevan dengan bidang studi mereka.

Secara keseluruhan, program *Full Day School* di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah berhasil meningkatkan kualitas kompetensi siswa, meskipun tantangan tetap ada yang perlu diatasi untuk memaksimalkan hasil yang dicapai.

2. Manajemen *Full Day School* dalam peningkatan kompetensi siswa. Berjalannya program *Full day school* dengan manajemen yang

terstruktur, maka akan sangat berdampak kepada peningkatan kualitas kompetensi siswa. Seperti yang terjadi di lapangan, SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, dalam menjalankan program *Full day school*, melalui hasil kesepakatan bersama, SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci juga menggunakan metode "rubrik", dimana bertujuan dalam pengimplementasian program *Full day school* ini menjadi peluang dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas siswa. Adanya waktu yang digunakan sebagai waktu khusus pada setiap jurusan dalam meningkatkan skill ataupun kompetensi siswa, dan juga tidak melupakan pembelajaran pengetahuan umum, dimana yang keduanya harus saling diimbangi. kompetensi siswa, baik itu skill yang mengarah pada jurusannya masing-masing, ataupun pembelajaran umum, sama-sama *balance* dan terus ter-improve.

3. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan program *Full day school*, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan: kesehatan tenaga pendidik, psikologis anak didik, dan motivasi peserta didik. Program *Full day school* yang membuat waktu disekolah lebih lama, tentunya juga akan menguras waktu dari tenaga pendidik. Seperti wali kelas misalnya yang menghadapi banyak peserta didiknya setiap hari dengan berbagai macam karakter. Kemudian latar belakang anak yang berbeda-beda membuat guru harus lebih bijak dalam memahami kondisi psikologis mereka. Apalagi tidak semua peserta didik yang benar-benar tinggal fokus untuk menjalani dunia sekolah mereka tanpa harus memikirkan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasinya. Ada yang seharusnya ketika tidak seharian disekolah, sebagian peserta didik ikut membantu orangtuanya bekerja. Kemudian dalam menjaga ke-stabilan motivasi siswa ini tidaklah mudah, banyak faktor yang dapat mengganggu fokus belajar mereka, sehingga motivasi ini juga menjadi salah satu faktor penting dalam suksesnya program *Full day school* disekolah. Selain itu, kesiapan fasilitas dan dukungan orang tua juga menjadi faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi efektivitas program ini. Meskipun program *Full Day School* memberikan manfaat, beberapa tantangan juga dihadapi.

Peluang Dalam implementasi manajemen *Full Day School* (FDS) di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan kualitas kompetensi siswa. Beberapa peluang yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Peningkatan Waktu Pembelajaran: Dengan adanya waktu belajar yang lebih panjang, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendalami materi secara lebih mendalam, mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, serta memperoleh keterampilan tambahan yang relevan dengan kebutuhan industri.
- b. Kolaborasi dengan Dunia Industri: Model FDS memberikan peluang bagi SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci untuk memperluas kerja sama dengan dunia industri, sehingga siswa dapat memperoleh pelatihan praktis yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Hal ini berpotensi meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis siswa yang lebih terarah.
- c. Pengembangan Potensi Siswa Secara Holistik: Dengan program *Full Day School*, terdapat peluang untuk mengembangkan potensi siswa secara lebih menyeluruh, baik dalam bidang akademik, keterampilan praktis, maupun soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Melalui penguatan karakter dan pengembangan minat bakat, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan.
- d. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Program FDS memungkinkan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka, baik dalam hal pemantauan proses belajar maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah. Ini menciptakan peluang untuk memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas pendidikan secara keseluruhan.
- e. Peningkatan Sumber Daya Pengajar: Dengan waktu yang lebih panjang untuk berinteraksi dengan siswa, guru memiliki peluang untuk lebih mendalami permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga terbuka lebih lebar, yang akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran di sekolah.

Secara keseluruhan, peluang yang ada dalam implementasi manajemen *Full Day School* di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci sangat potensial untuk meningkatkan kualitas kompetensi siswa, dengan catatan adanya dukungan yang solid dari seluruh pihak terkait, termasuk tenaga pengajar, siswa, orang tua, dan dunia industri. Dengan pemanfaatan yang tepat, model *Full Day School* dapat menjadi strategi yang efektif dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Rekomendasi: Diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam aspek manajemen, terutama dalam penyesuaian jadwal pembelajaran yang lebih fleksibel, peningkatan fasilitas pendidikan, dan pemberian dukungan lebih kepada siswa dan orang tua. Dengan demikian, diharapkan program *Full Day School* di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci dapat lebih efektif dalam mempersiapkan siswa dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi *program Full Day School* di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas kompetensi siswa. *Program Full Day School* memberikan waktu yang lebih banyak bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan akademik, keterampilan praktis, serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Manajemen yang baik dalam pelaksanaan *Full Day School*, yang mencakup pengelolaan waktu, sumber daya, dan kegiatan ekstrakurikuler, menjadi faktor penentu keberhasilan program ini dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan kompetensi siswa.

Sebagaimana dari pemaparan kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan saran-saran yang baik kepada beberapa pihak yaitu:

1. Saran untuk Pihak Sekolah:
 - Peningkatan Infrastruktur: Diperlukan peningkatan fasilitas dan sarana pendukung agar program FDS dapat dilaksanakan dengan optimal, terutama dalam hal ruang kelas, peralatan praktikum, dan fasilitas penunjang lainnya.
 - Pelatihan untuk Guru: Mengadakan pelatihan berkala bagi guru agar dapat mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efisien dan inovatif, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Pengembangan Kurikulum:** Perlu adanya penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada kompetensi siswa sesuai dengan perkembangan dunia industri dan teknologi.
2. Saran untuk Siswa:
- **Manajemen Waktu yang Baik:** Siswa diharapkan dapat mengelola waktu mereka dengan bijak antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler agar tetap seimbang dan tidak merasa kelelahan.
 - **Aktif dalam Pembelajaran:** Siswa harus lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan memanfaatkan waktu FDS dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik.
 - **Kembangkan Keterampilan Sosial:** Selain keterampilan akademik, siswa diharapkan juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama yang baik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi antar teman sekelas.
3. Saran untuk Pihak Masyarakat:
- **Pihak masyarakat** diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap program FDS, baik dari segi moral, materi, maupun fasilitas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program ini.
 - **Kolaborasi dengan Dunia Industri:** Masyarakat, khususnya dunia usaha, diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan sekolah dalam menyediakan tempat magang, pelatihan, dan pengembangan keterampilan siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja.
 - **Peningkatan Kesadaran tentang Pentingnya Pendidikan:** Masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap pendidikan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan mengembangkan diri.

Dengan adanya sinergi antara pihak sekolah, siswa, dan masyarakat, program *Full Day School* di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitas kompetensi siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kemajuan pendidikan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di daerah tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, A, P Karokaro, A Sinulingga, and R Dewi. "Character Building in Full Day School, Extracurricular and Student Athletes," 2018.
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari. "Pendidikan Kompeten Dan Etika Dalam Pendidikan." In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2021.
- Baharun, Hasan, and Saudatul Alawiyah. "Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'abid Al-Jabiri." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 1–22.
- Dermawan, Yudi, Mei Munawatul Zarah, Murtadhiatul Fatikhir Rouf, and Tamrin Fathoni. "KEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENDORONG MODERASI BERAGAMA." *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration* 2, no. 01 (2024): 557–65.
- Diana, Eka, and Ainayatul Kholila. "Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kompeten Relegius Peserta Didik." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 891–99.
- Faid, Amrun, Achmad Slamet, and Titi Prihatin. "Full Day School Management Model at SMP Islam Manbaul Hikmah Brebes." *Educational Management* 8, no. 1 (2019): 26–33.
- Fathoni, Tamrin. "Mengintegrasikan Konsep Vygotsky Dalam Pendidikan Islam: Upaya Orang Tua Dalam Memaksimalkan Potensi Anak." *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 31–38.
- Gafur, Abdul. "Nilai-Nilai Pendidikan Kompeten Di Sekolah Dasar Melalui Model Tadzkirah." *Majalah Ilmiah Sriwijaya* 31, no. 25 (2018): 11–15.
- Hanipudin, Sarno, and Yusri Amalia Habibah. "Kompeten Wanita Dalam Tradisi Jawa." *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 1, no. 2 (2021).
- Hapsari, Yuli Retno, and Imam Faizin. "Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Kompeten Religius Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Promis* 3, no. 2 (2022): 181–98.
- Hasanah, Uswatun. "Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 1–11.
- Hermawan, Iwan, and M Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Idris, Muh. "Pendidikan Kompeten: Perspektif Islam Dan Thomas Lickona." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 77–102.
- Iswatiningsih, Daroe. "Penguatan Pendidikan Kompeten Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah." *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan Sosial 3, no. 2 (2019): 155–64.

- © Khotijah, Siti. “Manajemen Full Day School (Studi Kasus Sd Nasima Dan Mi Al-Khoiriyyah 1 Kota Semarang).” *Eprints. Walisongo. Ac. Id*, 2019.
- Lestari, Fipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, and Porita Devi Junitawati. *Memahami Kompetensi Anak*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Makbul, M, Nur Aini Farida, and Ajat Rukajat. “Peserta Didik Dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Konvergensi Naturalisme Dan Tinjauan Pendidikan Islam.” *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 3, no. 2 (2022).
- Miftah, Muhammad. “Menakar Kebijakan Full Day School (Studi Analisis Permendikbud No 23 Tahun 2017).” *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 (2018): 1–17.
- Nurchayaningsari, Dhenis, and Lely Ika Maryati. “School Well Being Pada Siswa SMP.” In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 1:152–60, 2019.
- Rahman, Abdul, Wahyu Naldi, Adiyatna Arifin, and Fazlur Mujahid. “Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia.” *Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia* 4, no. 1 (2021): 98–107.
- Rudyani, Meita Althofaroh, Indra Tri Astuti, and Herry Susanto. “Perbedaan Antara Program Full Day School Dan Reguler Terhadap Perkembangan Psikososial Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Ngaliyan.” In *Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference*, 1:45–52, 2018.
- Setiarini, Heny Dwi. “Pengembangan Pendidikan Kompeten (Studi Kasus Sistem Full Day School Di Smkn 2 Ponorogo).” IAIN Ponorogo, 2019.
- Sihombing, Rizky Agassy, and Pristi Suhendro Lukitoyo. “Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Kompeten Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 1 (2021): 49–59.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.
- Trisnantari, Hikmah Eva, Prim Masrokan Mutohar, and Sulastrri Rini Rindrayani. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kompeten Bangsa Dengan Sistem FDS (Full Day School).” *Jurnal Pendidikan Kompeten* 10, no. 1 (2019).
- Whildan, Lissya. “Analisis Teori Perkembangan Kognisi Manusia Menurut Jean Piaget.” *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 11–22.
- Yusuf, Wiwin Fachrudin. “Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD).”

**LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA BEBERAPA
KEGIATAN DI SMK NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU